

**ANALISIS PERAN PROSESOR AIR LANANG COFFEE
DALAM MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN
PETANI KOPI DESA AIR LANANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH

**MUHAMAD REVAL ANANDA
NIM. 18681036**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
IAIN CURUP
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi

Di

Curup

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **MUHAMAD REVAL ANANDA** mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup, yang berjudul **“Analisis Peran Prosesor Air Lanang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Muhammad Istan., M.Pd., MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Pembimbing II

Ranas Wijaya M.E
NIP. 19900801 202321 1 030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMAD REVAL ANANDA
NIM : 18681036
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Peran Prosesor Air Lanang Coffee Dalam
Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Juni 2025

Penulis,



MUHAMAD REVAL ANANDA
NIM. 18681036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. A.K Gani No: 01 PO 108 Tlp (0752) 21491-21759 Fax 21464
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *Iug* /In.34/FS/PP.00.9/2025

Nama : Muhamad Reval Ananda
NIM : 18681036
Fakultas : Syari'ah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Peran Prosesor Air Lanang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, -
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 Juni 2025
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang III Gedung Hukum Tata Negara

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Lutfi Elfalahi, M.H
NIP. 198504292020121002

Sekretaris

Sri Wihidayati, M.H.I
NIP. 197301132023212001

Penguji I

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199004052019031013

Penguji II

Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 199105192023212000



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	A
.....	Kasrah	ditulis	I
.....	Dhammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati	ditulis	A
	تنسا	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati	ditulis	L
	كريم	ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati	ditulis	U
	فرو	ditulis	<i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fattahha + Wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَأَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُءِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِنَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Analisis Peran Prosesor Air Lanang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang Oleh : Muhamad Reval Ananda (18681036)

Seseorang yang hidup ditengah-tengah masyarakat, tentulah manusia ingin saling berperan satu sama lain seperti dalam kegiatan perekonomian khususnya dalam bidang usaha dengan memperhatikan rutinitas lingkungan sekitar yang ada. Air Lanang Coffee adalah sebuah produk usaha yang dijalankan oleh seseorang yang disebut prosesor, sehingga dalam melaksanakan usahanya Prosesor Air Lanang Coffee ingin member dampak yang baik bagi Masyarakat di Desa Air Lanang khususnya Petani kopi. Penelitian ini, masalah yang dibahas meliputi dua hal yaitu bagaimana peran Prosesor Air Lanang Coffee dalam memberdayakan perekonomian petani kopi Desa Air Lanang dan apa motivasi implementasi untuk metode “petik merah” daripada metode “petik biasa” dalam proses panen kopi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi awal, wawancara secara langsung dan dokumentasi terkait penelitian, informan dalam penelitian ini merupakan Prosesor Air Lanang Coffee, Karyawan Air Lanang Coffee dan Petani Kopi Desa Air Lanang. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Peran Prosesor Air Lanang Coffee dalam memberdayakan perekonomian petani dapat membantu menaikkan kualitas produk, menaikkan harga pasar menjadi lebih tinggi dan yang pastinya membuat kopi Desa Air Lanang mampu bersaing di pasaran baik dalam negeri maupun luar negeri. Kedua, Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang Setelah Melakukan Metode "Petik Merah" Dan Sebelum Melakukan Metode “Petik Merah” berhasil dengan keseimbangan harga yang sudah dirasakan petani dan mulai diminati petani petani lain yang belum memulai.

Kata Kunci: *Peran Prosesor, Pemberdayaan Perekonomian*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Peran Prosesor Air Lanang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang”** Adapun skripsi ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik materil maupun spirituil dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Bapak Ketua IAIN Curup, Dr. Idi Warsah,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup dan para Pembantu Ketua dan seluruh tenaga edukatif maupun administrative pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Muhammad Istan S.E., M.Pd., MM dan Ranas Wijaya, M.E, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan banyak tenaga dan pikiran serta waktu untuk membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hendrianto, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan dan hingga selesainya tugas akhir ini.
4. Ibunda dan Ayahanda yang tersayang, yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan penulisserta menanamkan semangat dalam mencapai cita-cita. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya kepada beliau.

5. Para responden Air Lanang Coffee dan jajarannya yang telah banyak memberikan bantuan dalam rangka penyusunan Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka, Aamiin.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa IAIN Curup serta semua pihak yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah kita berserah dan semoga langkah-langkah kita diridhai-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Curup, 30 Juni 2025

Peneliti,

Muhamad Reval Ananda

NIM. 18681036

MOTTO

"Semua kesalahan yang berasal dari diri kita tetap salah dan akui saja, namun setelahnya jangan ulangi lagi"

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Limpahan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan.

Atas karunia yang kau berikan, akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat
kukasihi dan kusayangi

1. Ayah dan Ibunda tersayang yang telah membesarkan dan mengasuh ananda sampai dewasa serta ucapan terima kasih yang tiada terhingga buat keduanya yang mana telah memberikan kesempatan kepada ananda untuk menuntut ilmu. Inilah sebagian dari kebahagiaan yang bisa ananda berikan.
2. Kepada keluarga besarku yang telah mendukung saya sampai dengan titik ini, sungguh lumayan berat untuk sampai dengan titik ini.
3. Kepada teman Roasednikku yang telah ikut membantu dalam proses kerjaku yang diiringi perkuliahanku, sehingga bisa menyaksikan saya menyelesaikan S1
4. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan ES yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan .

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk mengucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Literatur.....	7
F. Defenisi Operasional	10
G. Metode Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	17
1. Peran	17
2. Prosesor.....	22
3. Pemberdayaan	24
4. Perekonomian Petani	27

B. Kerangka Berpikir	36
----------------------------	----

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Air Lanang Coffee	37
1. Sejarah Air Lanang Coffee	37
2. Visi misi Air Lanang Coffee.....	39
3. Kepemilikan Air Lanang Coffee.....	39

BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Konsepsi Petani Kepada Air Lanang Coffee	43
2. Harapan Petani Kepada Prduk Air Lanang Coffee	44
3. Peran yang Dilaksanakan Air Lanang Coffee.....	44
4. Pembelajaran Petani untuk Menambah Wawasan	45
5. Apakah Penting Penggunaan Teknologi	46
6. Pengaturan Hasil Panen Dengan Luas Lahan	46
7. Penyelesaian Masalah Harga Kopi	47
B. Pembahasan	48
1. Peran Prosesor Air Lanang Coffee dalam Memberdayakan Perekonomian Petani	48
2. Motivasi Implementasi untuk Metode “Petik Merah” dari pada Metode “Petik Biasa” dalam Proses Panen kopi.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 3.1 Struktur Kepemilikan Air Lanang Coffee.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Daftar Informan.....	41
Tabel 4.2 Perbandingan Harga Kopi Petik Asalan dan Petik Merah di Satu Musim Tahun.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan telah menjadi kekuatan pendorong utama dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peran yang dimainkan oleh para pengusaha dalam ekosistem ekonomi telah menjadi tulang punggung bagi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, di balik kesempatan yang terbuka luas untuk memperbaiki kondisi ekonomi, terdapat pula serangkaian tantangan yang memerlukan perhatian serius. Artikel ini akan mengeksplorasi peran yang dimainkan oleh wirausahawan dalam menggerakkan kesejahteraan ekonomi Indonesia. Peneliti akan merunut peluang yang dihadirkan oleh *Entrepreneur*, sambil juga mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang membatasi pertumbuhan serta dampaknya terhadap upaya mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.

Memulai usaha bertujuan untuk meningkatkan daya saing, membuka lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. *Entrepreneurship* didefinisikan ulang sebagai “semangat untuk mengembangkan usaha baru”. Usaha yang dikembangkan dapat merupakan usaha mandiri yang dimiliki oleh seorang atau lebih pengusaha, atau dapat pula dikembangkan dalam perusahaan tempat ia bekerja. Kebijakan startup merupakan salah satu bentuk intervensi pemerintah yang berperan aktif dalam pengembangan *startup*, yang tidak hanya memperhatikan pengusaha yang sudah ada namun juga pengusaha lain yang sedang mempertimbangkan untuk serius mempertimbangkan untuk memulai usaha.¹

Pengolahan kopi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kadar kafein yang terdapat pada kopi robusta yaitu melalui fermentasi secara enzimatik menggunakan bahan alamiprotease. Sumber bahan alami yang dapat digunakan berupa labu siam. Hasil yang didapatkan bahwa perlakuan konsentrasi sari labu siam 3% dengan lama perendaman 36 jam merupakan

¹ Sujarwadi, Ari, Rizki Ramdani, dan Tin Rustini. "Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 3 <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12801>

perlakuan terbaik. Nilai kadar kafein yang didapatkan sebesar 0,76%. Dari hal tersebut, maka upaya ini dapat dilakukan untuk dapat mengkonsumsi kopi toleransi rendah terhadap kafein dan meminimalisir bahaya bagi kesehatan yang dapat ditimbulkan bagi para kalangan pengkonsumsi kopi. Upaya tersebut dapat dimanfaatkan juga sebagai inovasi produk dan penambahan keterampilan pengolahan baru bagi pelaku usaha. Ada banyak cara yang dilakukan untuk membuat langkah maju dan merencanakan masa depan yang lebih baik, seperti menghasilkan variasi produk dengan kualitas, desain dan harga yang kompetitif untuk dapat bersaing dengan pengusaha-pengusaha lain.²

Semakin berkembangnya bisnis kopi para pelaku usaha memerlukan perkembangan inovasi dan keterampilan pengolahan untuk dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Sehingga, dengan adanya keunikan inovasi produk dapat menjadi langkah lebih maju dan berkembang dibandingkan produk kopi yang dijual oleh kompetitor. Untuk itu perlu dilakukannya pelatihan pengolahan kopi robusta dekafeinasi sebagai inovasi produk usaha kopi Lombok.³

Prosesor kopi tugasnya memproses kopi pada pasca panen yang ada dalam periode tertentu, biasanya ada yang tahunan, setahun 2 (dua) kali, dan ada juga panen terus-menerus sepanjang tahun. Jika kamu melihat ada banyak proses yang dialami kopi seperti *washed*, *semi washed*, *honey process*, *natural process*, *maceration* atau proses eksperimental yang sedang tren akhir-akhir ini itu semua dikerjakan oleh prosesor kopi. Ada pula prosesor merangkap sebagai petani ataupun sebaliknya.

Peran didefinisikan sebagai aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang

² Nofrida, Rini, et al. "Pelatihan Pengolahan Kopi Robusta Dekafeinasi Sebagai Inovasi Produk Usaha Kopi Lombok di CV. Istana Kopi Lombok." *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia* 2.1 (2024): 2 <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.309>

³ Supriandi. Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi. (Skripsi, Fakultas Bisnis Dan Humaniora, Universitas Nusa Putra 2022), 13.

diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu. Dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.⁴

Memberdayakan perekonomian petani adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi petani melalui berbagai strategi dan intervensi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat posisi petani dalam rantai nilai pertanian, meningkatkan pendapatan mereka, serta meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya, pasar, dan teknologi yang mendukung produksi pertanian.⁵

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam memberdayakan perekonomian petani adalah melalui peningkatan kapasitas petani. Ini melibatkan pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada petani, seperti teknik pertanian yang lebih efisien, pengelolaan keuangan yang baik, dan praktik-praktik bisnis yang inovatif. Peningkatan kapasitas ini akan membantu petani dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas hasil pertanian mereka, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dari usaha pertanian mereka.

Memperluas akses petani ke pasar yang lebih luas dalam hal ini menjadi suatu hal yang sangat penting. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan infrastruktur pasar, fasilitas penanganan pasca panen, dan jaringan distribusi yang efisien. Meningkatnya akses ke pasar akan membuka peluang bagi petani untuk mendapatkan harga yang lebih baik dan

⁴ Tindangen, Megi, Daisy SM Engka, dan Patric C. Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20.03 (2020).

⁵ Ir. Dwi Putra Darmawan, M.P, et al. *Regenerasi Petani Dan Kebutuhan Tenaga Kerja Usahatani Padi*. (Malang, UMM Press, 2024), 23.

meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, penguatan ikatan antara petani, pedagang, dan produsen juga penting untuk memastikan adanya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rantai nilai pertanian.⁶

Pemberdayaan perekonomian petani juga melibatkan pengembangan kelembagaan dan kebijakan yang mendukung. Ini termasuk upaya pemerintah untuk melindungi hak-hak petani, mendorong pembentukan koperasi atau kelompok tani, serta menyediakan akses yang lebih baik ke kredit, asuransi pertanian, dan sumber daya lainnya. Melalui kelembagaan yang kuat dan kebijakan yang tepat, petani dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Memberdayakan perekonomian petani bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan ekonomi petani, serta mengurangi kesenjangan ekonomi di sektor pertanian. Dengan memberdayakan petani, diharapkan mereka dapat memiliki peran yang lebih aktif dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.⁷

Peneliti pada dasarnya adalah seorang pemilik dari warung kopi Roasednik. Sehingga peneliti membutuhkan pemasok kopi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar operasional usahanya. Setelah itu masuklah beberapa pemasok kopi dari berbagai daerah yang ada di Rejang Lebong, di mana yang sesuai dengan permintaan kopi dari kami adalah kopi yang dibawa Prosesor Air Lanang Coffee. Peneliti memilih Air Lanang Coffee bukan sekedar sesuai permintaan dan keinginan semata, melainkan sesuai tujuan usaha yang sama yaitu memperkenalkan dan menaikkan kualitas kopi Rejang Lebong.

Pengambilan biji kopi masak dalam masa panen, Prosesor Air Lanang Coffee berinteraksi langsung dengan petani kopi di Desa Air Lanang untuk memperoleh biji kopi masak, baik melalui pembelian langsung dari petani. Pengolahan biji kopi pada petani melakukan serangkaian tahapan mulai dari

⁶ Hafizh, Abdul. *Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah (Studi Di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie)*. (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, 2024), 15.

⁷ Sari, Fifi Permata, et al. *Agribisnis: Strategi, Inovasi dan Keberlanjutan*. (Yogyakarta, PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), 24.

pengolahan biji kopi, termasuk pengupasan kulit, pengeringan, dan pemisahan kulit dan selaput ari. Nilai kualitas kopi sangat mempengaruhi harga kopi, dimana Prosesor kopi menyarankan kopi petik merah yang siap melakukan kenaikan harga mengimbangi harga kopi petik biasa. Pada masa panen mulai dari februari hingga maret 2024 harga kopi petik biasa mulai dari Rp. 52.000-62.000 sedangkan kopi petik merah mencapai Rp. 85.000-105.000. Kopi petik merah yang disarankan Prosesor ini selain menaikkan harga kopi, ia juga membuat masa panen lebih lama karena prosesnya.

Prosesor Air Lanang Coffee berperan untuk menaikkan harga dan membuat harga kopi Desa Air Lanang yang ada pada pasaran lebih stabil. Sehingga para petani tidak memusingkan harga murah dengan buah yang banyak ataupun sebaliknya. Sehingga peran inilah nantinya akan membuat para petani sejahtera, bukan hanya disaat kopi petik biasa murah tapi juga disaat kopi petik biasa mahal.

Pemasaran dan penjualan, Prosesor Air Lanang Coffee bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjual produk kopi yang dihasilkan kepada konsumen. Mereka dapat menjual langsung melalui toko kopi atau kafe yang dimiliki, serta menjalin kerjasama dengan distributor atau pengecer untuk memasarkan produk kopi ke pasar yang lebih luas. Dengan peran mereka sebagai pengolah dan pemasar kopi, Prosesor Air Lanang Coffee berkontribusi dalam memberdayakan perekonomian petani kopi di Desa Air Lanang dengan menciptakan nilai tambah pada hasil panen kopi mereka dan menjualnya ke pasar.

Petani kopi Desa Air Lanang Coffee dalam penelitian ini masih banyak yang memperlakukan kopi petik merah terlalu rumit, harus menggunakan kerang-kerang saat menjemur, menunggu waktu yang lama dalam memanen, kerusakan pertumbuhan pada pohon kopi karena nutrisi sudah dihabiskan dengan buah yang masak maksimal seluruhnya. Sehingga masalah-masalah dilapangan seperti inilah yang membuat peneliti memilih dan mengangkat judul ini.

Air Lanang Coffee dari awal berdiri pada akhir 2019 dimulai dengan 8 orang petani kopi yang melakukan kopi petik merah, hingga pada awal 2024

petani kopinya sudah bertambah menjadi 22 orang yang sudah melakukan kopi petik merah. Hal ini bertambah dengan berbagai cara namun jumlah petani belum sesuai dengan permintaan yang terus bertambah. Sehingga Air Lanang Coffee harus menyusun cara dan strategi sehingga pemberdayaan petani kopi Desa Air Lanang berhasil dan jumlah petani yang melakukan kopi petik merah akhirnya mampu memenuhi jumlah permintaan pasar.⁸

Dari penjelasan diatas dengan ini peneliti tertarik lebih dalam untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **"Analisis Peran Prosesor Air Lanang Coffe Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang"**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Prosesor Air Lanang Coffe Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang?
2. Bagaimana Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang Setelah Melakukan Metode "Petik Merah" Dan Sebelum Melakukan Metode "Petik Merah"?

C. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti jelas memiliki tujuan yang didasarkan oleh kepentingan serta motif-motif individual maupun kolektif. Tujuan penelitian adalah supaya untuk mengungkapkan arah dan tujuan umum dari apa yang akan di capai atau di harapkan dari sebuah penelitian, sehingga merupakan lanjutan dari identifikasi masalah.

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Peran Prosesor Air Lanang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang.
2. Untuk Mengetahui Perbandingan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang Sebelum Melakukan Metode Petik Merah Pada Kopi Dan Setelah Melakukan Metode Petik Merah Pada Kopi.

⁸ Anggi, Prosesor Air Lanang Coffee, Wawancara pada tanggal 22 Maret 2024, 13.15 Wib.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai wawasan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang peran Prosesor Coffee untuk kopi petik merah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang peran Prosesor Coffee dalam memperdayakan Masyarakat.
- c. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik dan bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya dapat berguna ketika peneliti sudah berperan aktif pada kehidupan Masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada Masyarakat. Tentang peran Prosesor Coffee dalam memberdayakan masyarakat khususnya Petani Kopi.

c. Bagi Prosesor Coffee

Dengan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi kepada Prosesor Coffee dalam memberdayakan Petani Kopi.

E. Kajian Literatur

1. Eko Prasetyo. Analisis Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi dan Nilai Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Masalah dalam penelitian ini untuk melihat peran pemerintah dalam meningkatkan hasil produksi dan nilai jual dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun metode penelitian ini menggunakan studi pustaka

(*library research*). Hasil penelitian, dalam pelaksanaan peran pemerintah dalam memperdayakan petani kopi sebagai upaya meningkat hasil produksi dan nilai jual di Pekon Penantian belum ada. Hal ini disebabkan minimnya partisipasi petani kopi dan terkendala infrastruktur dan jarak yang jauh dari ibu kota Kecamatan. Pelaksanaan pemberdayaan petani kopi di Pekon Penantian sudah sesuai dengan Ekonomi Islam. Produksi dalam Islam yaitu proses mencari, mengalokasikan dan megolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan masalah umat manusia.⁹

2. Elysha Novi Juliyanti Analisis Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi Dan Nilai Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat).

Masalah dalam penelitian ini melihat peran pemerintah dalam meningkatkan hasil produksi dan nilai jual dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, Pemerintah memiliki peran dalam pemberdayaan petani kopi di Desa Kenali, yaitu sebagai penyedia layanan, fungsi pengaturan, serta fungsi pembangunan. Melalui perannya sebagai penyedia layanan, pemerintah melakukan beberapa upaya diantaranya adalah, pembentukan kelompok tani, di mana pada upaya ini pemerintah juga menyediakan peminjaman dana, peminjaman alat, serta pelatihan keterampilan; melakukan inovasi teknologi yang diusahakan dengan sistem diversifikasi yang terdiri dari pertanian sayuran dan kopi yang mempunyai nilai ekonomis tinggi (kol bunga, brokoli, tomat, bawang merah dan kopi); serta melakukan pemberdayaan melalui dinas pertanian dan perkebunan.¹⁰

⁹ Ayu, Rizki. *Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi Robusta Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Campang Tiga Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat)*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Raden Intan Lampung, 2024), 99.

¹⁰ Elysha, Novi Juliyanti. *Analisis Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi Dan Nilai Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam*

3. **Titik Sumarti, Rokhani, Sriwulan Ferindian Falatehan Strategi Pemberdayaan Petani Muda Kopi Wirausaha di Kabupaten Simalungun. doi: <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i1>**

Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi pemberdayaan petani kopi di Kabupaten Simalungun. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data primer. Hasil penelitian, pada bab pembahasan ini dibagi menjadi 3 sub bab, yakni tipologi petani muda kopi, faktor penggerak dan pelancar dalam strategi pemberdayaan petani muda kopi serta persiapan petani muda kopi dalam kaitan dengan era pasar bebas (MEA) sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian.¹¹

4. **Arifin Sihombing, Renaldi Halomoan Silalahi, Simto FR Tampubolon Peranan Pemerintah Kabupaten Toba Dalam Memberdayakan Masyarakat Petani Kopi Di Desa Lumbanjulu, Kecamatan Lumbanjulu, Kabupaten Toba.**

Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui peran pemerintah Kabupaten Toba dalam memberdayakan masyarakat petani kopi. Adapun metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, peranan Pemerintah Kabupaten Toba melalui Dinas Pertanian dan Perikanan di Desa Lumbajulu, Kecamatan Lumbajulu, saat ini mencakup pemberdayaan di sektor hulu, lebih spesifik pada penyediaan bantuan bibit kopi jenis Arabica dan pupuk bagi para petani kopi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan;

- a) rata-rata pendapatan usahatani kopi di Kecamatan Lumbanjulu Rp12.626.700/ tahun dan rata-rata pendapatan usahatani jagung Rp9.408.733/tahun.
- b) Pendapatan dari usahatani kopi memberikan kontribusi sebesar 52 % dan pendapatan dari usahatani jagung memberikan kontribusi sebesar 48% terhadap total pendapatan usahatani di Kecamatan Lumbanjulu.

(Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat). (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 101.

¹¹ Sumarti, Titik, Rokhani Rokhani, dan Sriwulan Ferindian Falatehan. "Strategi pemberdayaan petani muda kopi wirausaha di Kabupaten Simalungun." *Jurnal Penyuluhan* 13.1 (2017): 8. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i1.15165>

5. Dwi Ari Apriliani Analisis Pemberdayaan Petani Kopi Dalam Peningkatan Hasil Produksi Dan Nilai Jual Kopi.¹²

Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui cara pemberdayaan petani kopi dalam meningkatkan hasil produksi dan nilai jual kopi. Adapun metode penelitian ini yaitu menggunakan dekriptif kualitatif. Hasil penelitian, Berdasarkan Empat unsur pemberdayaan masyarakat maka tiga diantaranya sudah berjalan dengan baik dan satu tidak. Tiga unsur yang sudah mampu berjalan yaitu adanya reorientasi pandangan yaitu peninjauan untuk menentukan sikap dan kapasitas yang hendak dicapai. Berkaitan dengan petani, kualitas dan kuantitas biji kopi sangat diperhatikan serta tetap ramah lingkungan. Hubungannya dengan UMKM maka setiap desa yang udah ada UMKM maka akan menyerap hasil tani masyarakat sehingga harga yang diperoleh petani kopi tidak dimainkan ke pengepul. unsur kedua yaitu gerakan sosial, gerakan ini lebih condong ke saling tolong menolong terkait mesin roestri/penggorengan sehingga harga yang harus dibayarkan hanya Rp 5.000 sampai Rp 10.000 /kg nya.

Pembeda antara peneliti sebelumnya dengan peneliti ini yaitu terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini mengarah ke peran seseorang dalam UMKM yaitu Prosesor Air Lanang Coffee. Perbedaan kedua yaitu cara memberdayakan perekonomian petani kopi Desa Air Lanang. Dalam penelitian sebelumnya strategi pengembangannya ada yang menggunakan analisis SWOT, menggunakan perluasan area tanam dan juga melalui program-program relasi kopi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin menambah nilai ekonomi dari biji kopi dengan langkah pemberdayaan petani. Pemberdayaan ini dalam bentuk peningkatan mutu produk, baik dengan proses petik merah, sortir kopi merah, penjemuran dengan wadah atau jarring, sampai sortir beras kopi merah. Semakin panjang proses yang dilalui dalam mengelola biji kopi, maka nilai atau harga perolehan petani akan bertambah pula.

¹² Dwi Ari Apriliani. "Analisis Pemberdayaan Petani Kopi Dalam Peningkatan." (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), 62.

F. Defenisi Operasional

1. Analisis

Analisis secara etimologi berasal dari bahasa Yunani kuno "analisis", yang berarti "melepaskan" atau "menguraikan". Kata ini terbentuk dari dua bagian: "ana" yang berarti "kembali" atau "naik," dan "lysis" yang berarti "melepaskan" atau "melonggarkan". Jadi, secara keseluruhan, analisis dapat dipahami sebagai proses menguraikan suatu hal menjadi bagian-bagian lebih kecil untuk dipelajari secara mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keseluruhan. Sedangkan secara terminologi analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

Analisis dapat disimpulkan sebagai proses penguraian terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara, dan sebagainya). Analisis juga adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Peran

Peran secara etimologi adalah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Sedangkan Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang

berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹³

Peran dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang dimainkan atau dijalankan oleh orang yang berkedudukan pada masyarakat sebagaimana perilaku yang diharapkan memiliki manfaat dalam hal ini baik kedudukannya pada masyarakat ataupun dunia kerja.

3. Prosesor Coffee

Secara etimologi, kata "prosesor" berasal dari bahasa Latin "processus" yang berarti kemajuan atau arah, dengan akhiran "-or" yang menunjukkan fungsi pemrosesan, sehingga "prosesor" secara harfiah berarti "sesuatu yang memproses". Prosesor secara terminologi adalah orang yang mengelola produk turunan (*downstream*) berkelanjutan difokuskan pada beberapa hal penting yang mempengaruhi mutu produk kopi olahan yang dihasilkan. Bahwa yang mempengaruhi mutu dari kopi mencakup proses produksi dan penyimpanan. Secara detail, proses mencakup sejak biji kopi (*cherry*) dipanen sampai dengan kopi biji (*green bean*) siap diolah, dipasarkan atau disimpan.

Prosesor dapat disimpulkan sebagai orang yang memproses kopi, mengelola biji kopi menjadi berbagai jenis. Mulai dari berbagai jenis *roasting*, berbagai jenis produk kopi, dan berbagai produk turunan dari kopi seperti minuman dan lainnya.

4. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi secara etimologi berasal dari kata "daya" yang berarti kemampuan atau kekuatan, serta imbuhan "pem-ber-an" yang menunjukkan proses, cara, atau perbuatan membuat berdaya, sementara secara terminologi merujuk pada proses untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh individu atau masyarakat, sehingga mereka memiliki kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan mencapai tujuan ekonomi. Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan. Memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam

¹³ Afilaily, Nur. *Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2022), 16.

kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁴

Pemrdayaan ekonomi dapat disimpulkan sebagai suatu hal yang berarti kemampuan atau kekuatan yang menunjukkan proses, cara atau perbuatan yang merujuk pada proses untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh individu atau masyarakat, sehingga mereka memiliki kemampuan dan keberdayaan.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan post positivisme yang mempelajari keadaan objek yang alamiah. Penelitian ini mengumpulkan kata kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisas.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, penelitian yang akan dilakukan pada petani kopi di Pekon Penantian Ulu Belu. Selain penelitian lapangan juga didukung dengan penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Air Lanang, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

¹⁴ Margayaningsih, Dwi Iriani. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan." *Publiciana* 9.1(2016): 158. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.77>

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah Mengumpulkan data langsung dari Prosesor Air Lanang Coffee akan memberikan informasi tentang skala produksi, kapasitas pemrosesan, volume kopi yang diolah, nilai tambah yang dihasilkan, dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan petani kopi di Desa Air Lanang, Data dari petani kopi: Wawancara atau survei langsung dengan petani kopi di Desa Air Lanang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kehadiran Prosesor Air Lanang Coffee telah memberdayakan mereka secara ekonomi. Data ini dapat mencakup perubahan dalam pendapatan petani, akses mereka terhadap pasar yang lebih baik, peningkatan kualitas produksi, dan peningkatan efisiensi dalam rantai pasok kopi.¹⁵

b. Data Sekunder

Adalah data diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi sumber unit analisisnya tetap sama. Data ini biasanya dikumpulkan dengan menggunakan alat pengambilan keputusan dan dokumentasi.¹⁶

Adapun data Sekunder pada penelitian ini adalah dari buku-buku atau jurnal-jurnal yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dikatakan sebagai dasar penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, untuk mengetahui data dan fakta dari objek yang diteliti..

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi Kedua (Bandung: Alfabeta, 2022).321

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.97

Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak terlibat (pengamat independen) dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi saja tanpa ikut terjun langsung melakukan aktifitas seperti yang dilakukan oleh objek penelitian.¹⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan tatap muka antara dua orang untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Wawancara bukanlah kegiatan yang dilakukan oleh satu orang yang memimpin pembicaraan sementara orang lain mendengarkan.¹⁸

Penelitian ini akan melakukan wawancara kepada Air Lanang Cofee (mulai dari pemilik beserta karyawannya) dan juga kepada petani-petani yang di olah oleh Air Lanang Coffee. Sehingga hasil dari wawancara ini nantinya akan akurat dan tepat pada suatu hal yang merujuk pada hasil maksimal.

c. Dokumentasi

Merupakan alat penting untuk mendokumentasikan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat mengambil banyak bentuk, termasuk tulisan, gambar, cerita, sejarah, dan karya seni individu. Teknik

Dokumentasi digunakan untuk membuktikan kebenaran atau keabsahan objek yang diamati atau dipelajari.¹⁹

d. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menjadikan data yang sudah ada dan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti sebagai referensi, seperti jurnal ilmiah maupun artikel media masa setempat yang membahas masalah dari peneliti.²⁰

¹⁷ Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8.1 (2017): 21. 10.21580/at.v8i1.1163

¹⁸ Ramadhini, Safitri. *Gambaran trust pada wanita dewasa awal yang sedang menjalani long distance marriage*. (Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga Surabaya, 2015), 19.

¹⁹ Sudarsono, Blasius. "Memahami dokumentasi." *Acarya pustaka: jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi* 3.1 (2017): 47. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>

²⁰ Sabina, Siti Zahrani. "Upaya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara Dalam Pencegahan Pernikahan Dini." (Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, 2024), 22.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penggabungan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memilih informasi penting yang berkaitan dengan subjek yang bermasalah, untuk kemudian dengan mudah menarik kesimpulan dari informasi tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan metode penalaran induktif yaitu. kemungkinan untuk menyimpang dari fakta-fakta tertentu, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian seseorang membuat generalisasi dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa konkrit tertentu.²¹ Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa teknik analisis data dibagi menjadi empat tahap yaitu akuisisi data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Langkah-langkahnya adalah:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat didiskusikan dengan menggunakan hasil penelitian sebelumnya.

b. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari eksplorasi masih bersifat arbitrer dan tidak detail sehingga dapat mempersulit, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Data yang diperoleh dari setiap metode pengumpulan data yang diperoleh akan direduksi. Setiap hasil akan direduksi guna mempersempit arah hasil penelitian. Pada akhirnya akan ditarik kesimpulan penelitian. Proses triangulasi adalah reduksi data yang memungkinkan peneliti untuk lebih memahami data yang ditemukannya, tujuan dari triangulasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ada di luar sana.

c. Penyajian Data

Ditemukan bahwa hasil penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, atau deskripsi singkat yang memudahkan peneliti untuk memahami data.

²¹ Saleh, Sirajuddin. "Analisis Data Kualitatif." (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017), 75.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan dari temuan penelitian yang sedang dicoba, temuan bisa berupa deskripsi atau foto dimana hasil tersebut masih samar. Sehingga setelah melakukan penelitian, diperoleh kejelasan berupa ikatan interaktif antara hipotesis dengan teori yang dapat dipersempit menjadi sebuah kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Peran

a. Peran

Peran yaitu kegiatan yang dilakukan seorang ataupun kelompok dalam upaya menjalankan hak dan kewajibannya. Pelaku peran dikatakan telah berperan apabila sudah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya di masyarakat.²²

Peran adalah ilmu sosial yang merupakan fungsi ketika seseorang menduduki posisi dalam struktur sosial, dimana seseorang dapat memainkan perannya saat menduduki jabatan tertentu, jadi perannya saat menduduki suatu jabatan adalah hak dan kewajiban yang harus ia jalankan.²³

Teori peran dijelaskan oleh antropolog yang bernama Ralph Linton, menurutnya peran memiliki dua arti. Pertama, setiap orang memiliki berbagai peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya dan hal itu sekaligus berarti bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan berbagai kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Fungsi peran adalah mengatur perilaku seseorang dan juga menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, dengan demikian, setiap orang yang menjalankan peranan tertentu akan saling menyesuaikan satu dengan yang lainnya. Kedua, hubungan sosial dalam masyarakat merupakan hubungan peran sesama individu dalam masyarakat, tentunya peran-peran tersebut diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Peran lebih menunjuk pada

²² Jannah, Nurul Miftahul. *Peran Wanita Karir Dalam Masa Iddah Studi Di Kecamatan Maritengae Kabupaten Sidrap*. (Skripsi, Syariah Dan Ilmu Hukum Islam, IAIN Parepare, Parepare, 2023).5

²³ Langoy, Fitrianingsih. "Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan)." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 3.1 (2016).2

fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses, idealnya seseorang menduduki status tertentu dalam masyarakat serta menjalankan peran tersebut secara optimal.²⁴

Ralph Linton telah mengembangkan teori peran sebagai interaksi social dan terminologi oleh aktor-aktor yang bermain sesuai dengan budayanya. Menurut teori ini jika seseorang telah memiliki peran-peran tertentu, misalnya ia menjadi guru, murid, dokter, orang tua, laki-laki, perempuan dll, maka selayaknya mereka harus berperan sesuai dengan apa yang menjadi perannya tersebut. Maka jika ada seorang dokter yang mengobati orang lain disitu dokter sedang memainkan perannya.²⁵

Teori peran menurut Merton merupakan *Complement of role relationships which persons have by virtue of occupying a particular status*, dengan kata lain pelengkap hubungan peran yang dimiliki seseorang karena menduduki status sosial tertentu. Contoh yang disajikan Merton untuk teorinya yaitu, status sebagai mahasiswa fakultas kedokteran yang tidak hanya melibatkan peran mahasiswa dalam kaitan dengan dosennya, melainkan juga dengan mahasiswa lain, juru rawat, dokter, dan lain sebagainya.

Terdapat lima aspek penting peran menurut Scott et al yaitu:

- 1) Peran memiliki sifat Impersonal, artinya harapan ditentukan oleh posisi peran itu sendiri.
- 2) Peran mempunyai kaitan dengan perilaku kerja (*task behavior*), artinya suatu perilaku yang diinginkan dalam pekerjaan tertentu.
- 3) Peran itu adalah *role clarity and role ambiguity*, artinya sulit untuk dikendalikan.
- 4) Peran itu mampu menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama bila dipelajari dengan cepat.

²⁴ Murdiyanto, Eko. "Sosiologi perdesaan Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa." (2020).38

²⁵ Yare, Mince. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor." *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 3.2 (2021).4

- 5) Peran dan sebuah pekerjaan itu bukan sesuatu yang dapat disamakan, artinya seseorang yang memiliki pekerjaan tertentu bisa jadi memainkan perannya lebih dari satu bukan hanya pekerjaan itu saja, contohnya ia yang seorang dokter juga merupakan seorang ayah peranan tidak hanya menjadi dokter namun juga menjadi ayah.

Biddle dan Thomas, menggolongkan teori peran pada 4 jenis, yaitu:

- 1) Seseorang yang memperoleh bagian dari interaksi sosial .
- 2) Perilaku yang timbul akibat interaksi sosial.
- 3) Kedudukan seseorang dalam berperilaku.
- 4) Hubungan antara orang dan perilaku.²⁶

b. Macam-Macam Peran

Macam-macam peran merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam suatu bentuk peranan. Ukuran-ukuran tersebut dijadikan tolak ukur dalam suatu peranan. Macam-macam peran sangat diperlukan karena akan bermanfaat baik bagi banyak pihak. Adapun survei literatur mengenai macam-macam peran yang menjadi ukuran peranan adalah sebagai berikut.

Menurut Mintzberg dalam buku Pengantar Manajemen Dan buku Kepemimpinan Dalam Manajemen yang di tulis oleh Siswanto dan Miftah Thoha, ada tiga peran yang dilakukan pemimpin dalam organisasi yaitu:

- 1) Peran Antar pribadi (*Interpersonal Role*), dalam peranan antar pribadi, atasan harus bertindak sebagai tokoh, sebagai pemimpin dan sebagai penghubung agar organisasi yang dikelolanya berjalan dengan lancar. Peranan ini oleh Mintzberg dibagi atas tiga peranan yang merupakan perincian lebih lanjut dari peranan antarpribadi ini. Tiga peranan ini dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Peranan sebagai tokoh (*Figurehead*), yakni suatu peranan yang dilakukan untuk mewakili organisasi yang dipimpinnya

²⁶ Sunarto, Kamanto. *Pengantar sosiologi*. Universitas Indonesia Publishing, 2005.42

didalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal.

- b) Peranan sebagai pemimpin (*Leader*), dalam peranan ini atasan bertindak sebagai pemimpin. Ia melakukan hubungan interpersonal dengan yang dipimpin, dengan melakukan fungsi-fungsi pokoknya diantaranya pemimpin, memotifasi, mengembangkan, dan mengendalikan.
 - c) Peranan sebagai pejabat perantara (*Liaison Manager*), disini atasan melakukan peranan yang berinteraksi dengan teman sejawat, staf, dan orang-orang yang berada diluar organisasinya, untuk mendapatkan informasi.
- 2) Peranan yang Berhubungan Dengan Informasi (*Informational Role*), peranan interpersonal diatas meletakkan atasan pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi. Peranan interpersonal diatas Mintzberg merancang peranan kedua yakni yang berhubungan dengan informasi ini. Peranan itu terdiri dari peranan-peranan sebagai berikut:
- a) Peran pemantau (*Monitor*), peranan ini mengidentifikasikan seorang atasan sebagai penerima dan mengumpulkan informasi.

Adapun informasi yang diterima oleh atasan ini dapat dikelompokkan atas lima kategori berikut :

- 1) Internal operations, yakni informasi mengenai kemajuan pelaksanaan pekerjaan didalam organisasi, dan semua peristiwa yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut.
- 2) Peristiwa-peristiwa diluar organisasi (*external events*), informasi jenis ini diterima oleh atasan dari luar organisasi, misalnya informasi dari langganan, hubungan-hubungan pribadi, pesaing-pesaing, asosiasi-asosiasi dan semua informasi mengenai perubahan atau perkembangan

ekonomi, politik, dan teknologi yang semuanya itu amat bermanfaat bagi organisasi.

- 3) Informasi dari hasil analisis, semua analisis dan laporan mengenai berbagai isu yang berasal dari bermacam-macam sumber sangat bermanfaat bagi atasan untuk diketahui.
 - 4) Buah pikiran dan kecenderungan, atasan memerlukan suatu sasaran untuk mengembangkan suatu pengertian atas kecenderungan-kecenderungan yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat, dan mempelajari tentang ide-ide atau buah pikiran yang baru.
 - 5) Tekanan-tekanan, atasan perlu juga mengetahui informasi yang ditimbulkan dari tekanan-tekanan dari pihak-pihak tertentu.
- b) Sebagai diseminator, peranan ini melibatkan atasan untuk menagani proses transmisi dari informasi-informasi kedalam organisasi yang dipimpinnya.
 - c) Sebagai juru bicara, peranan ini dimainkan manajer untuk menyampaikan informasi keluar lingkungan organisasi.
- 3) Peranan Pengambil Keputusan, dalam peranan ini atasan harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang di pimpinnya. Mintzberg berkesimpulan bahwa pembagian besar tugas atasan pada hakikatnya digunakan secara penuh untuk memikirkan sisitem pembuatan strategi organisasinya. Keterlibatan ini disebabkan karena:
 - a) Secara otoritas formal adalah satu-satunya yang diperbolehkan terlibat untuk memikirkan tindakan-tindakan yang penting atau yang baru dalam organisasinya.
 - b) Sebagai pusat informasi, atasan dapat memberikan jaminan atas keputusan yang terbaik, yang mencerminkan pengetahuan yang terbaru dan nilai-nilai organisasi.

- c) Keputusan-keputusan yang strategis akan lebih mudah diambil secara terpadu dengan adanya satu orang yang dapat melakukan kontrol atas semuanya.²⁷

c. Indikator Peran

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.

Indikator Peran terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- 1) Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- 2) Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- 3) Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.²⁸

2. Prosesor

a. Prosesor

Prosesor adalah mengolah dan memasok bahan utama dari *coffeeshop*, dimana bahan utama tersebut adalah *coffee beans* atau biji kopi. Didalam dunianya prosesor kopi juga biasa disebut sebagai *coffee roaster*. Prosesor kopi juga tempat atau bisnis yang berfokus pada proses pemanggangan biji kopi mentah (*green bean*) untuk menghasilkan biji kopi yang siap diseduh. Proses ini tidak hanya melibatkan pemanggangan, tetapi juga pemilihan biji kopi,

²⁷ Sitompul, Bastian Arianto. "Peranan Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi kasus Kantor Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara)." (2022).⁴

²⁸ Fatikhaturrohman, N. I. M. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang*. (Skripsi, Fak Tarbiyah, IAINU Kebumen, Kebumen, 2023). 11

pengembangan resep *roasting*, dan penyajian produk akhir kepada konsumen atau bisnis lain.²⁹

b. Peran dan Tugas Prosesor

Prosesor berperan penting dalam industri kopi, karena kualitas pemanggangan dapat memengaruhi rasa dan aroma kopi yang dihasilkan.³⁰ Tugas dari prosesor menurut artikel online majalah *otten* menuliskan bahwa profesi prosesor adalah kunci bagi kenikmatan sebuah biji kopi. Tugas prosesor tidaklah mudah, dia harus benar-benar paham tentang ‘menghidupkan’ biji hijau yang mentah menjadi nikmat saat berada di atas cangkir. Prosesor tak hanya bertugas menyangrai *green bean* menjadi kecoklatan. Ada proses kimia senyawa kopi yang harus dipahami oleh seorang prosesor atau *coffee roaster*. Tidak semua biji kopi lezat jika disangrai sampai ke titik medium. Tugas prosesor juga harus melakukan berbagai eksperimen demi mendapatkan hasil *roasting* yang paling nikmat. Dia tak sekedar ‘memasak’ kopi mentah menjadi matang. Prosesor adalah ‘koki’ dalam dunia kopi. Dialah titik awal sebuah kenikmatan yang dihasilkan dalam kecermatan, ketelitian dan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.³¹

c. Proses Prosesor Kopi

Proses *roasting* adalah tahap krusial dalam pengolahan kopi, yang melibatkan beberapa langkah penting:

- 1) Pengeringan (*Drying*): Biji kopi dipanaskan untuk menghilangkan kelembapan.
- 2) Perubahan Warna (*Yellowing*): Biji kopi mulai berubah warna menjadi kuning saat suhu meningkat.

²⁹ Ir Santosa, M. P., Ir Sahadi Didi Ismanto, and Quein Veronica Nainggolan. *NILAI TAMBAH DAN TEKNO-EKONOMI DRIP C OFFEE HONEY*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024. 24

³⁰ Nurcholis, Mochamad, et al. *Fermentasi Kopi: Dinamika Perubahan Karakteristik Selama Proses*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2025.12

³¹ Rosyidah, Amrina Tuti. *Implementasi Manajemen Rantai Nilai Guna Meningkatkan Daya Saing Produk Kedai Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kedai Kopi Nyala Coffe Roastery Bandar Lampung)*. (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019).8

- 3) Letupan Pertama (First Crack): Suara letupan menandakan biji kopi mulai merekah, yang menandakan awal proses roasting.
- 4) Pengembangan Rasa (Roast Development): Biji kopi terus dipanggang untuk mencapai profil rasa yang diinginkan.
- 5) Letupan Kedua (Second Crack): Menandakan bahwa biji kopi telah mencapai tingkat pemanggangan lebih lanjut, biasanya untuk dark roast.

Prosesor memiliki peran vital dalam menentukan cita rasa akhir dari kopi. Dengan mengontrol proses *roasting* secara cermat, roaster dapat menciptakan profil rasa unik yang sesuai dengan preferensi konsumen. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk menawarkan produk yang lebih segar, karena biji kopi dipanggang sesuai permintaan dan tidak disimpan terlalu lama.³²

3. Pemberdayaan

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kekuatan seseorang atau masyarakat, sehingga mereka dapat mengatasi tantangan dan memperbaiki kehidupan mereka sendiri. Ini melibatkan pemberian kemampuan, kekuatan, dan kesempatan kepada individu atau kelompok yang belum berdaya.³³

Kutipan Sartika kata pemberdayaan dapat diartikan sebagai memberikan kekuasaan atau kemampuan kepada individu atau kelompok yang belum berdaya. Pemberdayaan aparatur pemerintah daerah meliputi lembaga, tata kerja, dan aparatur pemerintah daerah yang diarahkan pada penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, dan tanggap terhadap kondisi wilayah.³⁴

³² Fadri, Rince Alfia, et al. "Mitigasi Akrilamida dan Kualitas Kopi Arabika: Sensori Kopi Minang Dalam Rangkuman Spesial." (2022). 92

³³ Miskiah, Nurul, and Asep Jahidin. "Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kopi Desa Selelos, Lombok Utara." *Journal Of Science And Social Research* 7.3 (2024).4 <https://doi.org/10.54314/jssr.v7i3.2083>

³⁴ Sartika, Sartika, and Suwardi Lubis. "Peran Kepemimpinan Dalam Pemberdayaan Pegawai Di Pt. Agung Sarana Terminal Marelان." *Publik Reform: Jurnal Administrasi Publik* 6 (2019).3 <https://doi.org/10.46576/jpr.v6i0.1246>

Dalam kutipan Ubaidillah pemberdayaan adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.³⁵

Dengan demikian, pemberdayaan merupakan proses yang kompleks dan multifaset, melibatkan pemberian kemampuan, kekuatan, dan kesempatan kepada individu atau kelompok yang belum berdaya, serta meningkatkan kemampuan dan keberdayaan mereka untuk mengatasi tantangan dan memperbaiki kehidupan mereka sendiri.³⁶

b. Proses-Proses Pemberdayaan

Dikemukakan oleh Ginandjar dalam Sedarmayanti, proses-proses pemberdayaan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah membangun daya itu dengan mendorong, membangun dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh manusia, upaya ini meliputi langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta pembukaan akses pada berbagai peluang yang membuat manusia menjadi berdaya. Dan upaya utamanya adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, dan akses pada sumber-sumber kemajuan ekonomi.
- 3) Proses pemberdayaan harus mencegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaannya dalam

³⁵ Ubaidillah, Ahmad, Miftahal Anjarsabda Wira Buana, and Moh Ah Subhan Za. "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui LAZISNU." *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2021).6 <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3349>

³⁶ Hidayat, Agung, Guntur Noerman Sanjaya, and H. Burhanuddin Yasin. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Merauke." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17.1 (2025).4 <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.417>

menghadapi yang kuat, dan perlu adanya peraturan perundangan yang secara jelas melindungi yang lemah.

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kemampuan dari status kurang berdaya menjadi berdaya sehingga kinerja dapat meningkat. Pada hakekatnya, pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang lebih menekankan proses, tanpa bermaksud menafikkan hasil dari pemberdayaan itu sendiri.³⁷

Proses berkaitan dalam hal ini maka partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan mutlak diperlukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Adi, bahwa pemberdayaan menekankan pada *process goal*, yaitu tujuan yang berorientasi pada proses yang mengupayakan integrasi masyarakat dan dikembangkan kapasitasnya guna memecahkan masalah mereka secara kooperatif atas dasar kemauan dan kemampuan menolong diri sendiri (*selfhelp*) sesuai prinsip demokratis.³⁸

Penekanan pada proses, maka pemberdayaanpun memiliki proses-proses sebagai berikut:

- 1) Penyadaran Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi terhadap komunitas agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka, dan dilakukan secara mandiri (*selfhelp*).
- 2) Pengkapasitasan sebelum diberdayakan, komunitas perlu diberikan kecakapan dalam mengelolanya. Tahap ini sering disebut sebagai *capacity building*, yang terdiri atas pengkapasitasan manusia, organisasi, dan sistem nilai.
- 3) Pendayaan Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, dan peluang sesuai dengan kecakapan yang sudah diperolehnya. Tahapan program pemberdayaan masyarakat atau pengembangan

³⁷ Ibrahim, Tofan. "Pemberdayaan Pegawai Negeri Sipil Dalam Bidang Kompetensi Guna Meningkatkan Pelayanan Publik." *JIPE: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4.2 (2020).⁷

³⁸ *Ibid.*, 8

masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.³⁹

4. Perekonomian Petani

a. Pengertian Ekonomi dan Petani

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.⁴⁰

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur- unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.⁴¹

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok

³⁹ Ibid.,9

⁴⁰ Amrina, Dania Hellin. "Kajian dampak sampah rumah tangga terhadap lingkungan dan perekonomian bagi masyarakat kecamatan sukarama kota bandar lampung berdasarkan perspektif islam." *Holistic Journal of Management Research* 6.2 (2021).9 <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2734>

⁴¹ Yendra, Musfi, and Windi Putri Malfa Wetsi. "Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* 1.2 (2021).8 <https://doi.org/10.69989/07eep616>

tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.

Ada beberapa jenis petani yang ada di Indonesia:

1) Petani Gurem

Petani kecil yang memiliki luas lahan 0,25 ha. Petani ini merupakan kelompok petani miskin yang memiliki sumber daya terbatas.

2) Petani Modern

Merupakan kelompok petani yang menggunakan teknologi dan memiliki orientasi keuntungan melalui pemanfaatan teknologi tersebut. Apabila petani memiliki lahan 0,25 ha tapi pemanfaatan teknologinya baik dapat juga dikatakan petani modern.

3) Petani Primitif

Petani-petani dahulu yang bergantung pada sumber daya dan kehidupan mereka berpindah-pindah.

Mengingat negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya sebagai petani maka memiliki beberapa bentuk pertanian diantaranya :

- 1) Sawah, sawah adalah suatu bentuk pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah tadah hujan maupun sawah pasang surut.
- 2) Tegalan, tegalan adalah suatu daerah dengan lahan kering yang bergantung pada pengairan air hujan, ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dari lingkungan dalam sekitar rumah. Lahan tegalan tanahnya sulit untuk dibuat pengairan irigasi karena permukaan yang tidak rata. Pada saat musim kemarau lahan tegalan akan kering dan sulit untuk ditumbuhi tanaman pertanian.

- 3) Pekarangan, pekarangan adalah suatu lahan yang berada di lingkungan dalam rumah yang dimanfaatkan untuk ditanami tanaman pertanian seperti sayuran dan kacang-kacangan.
- 4) Ladang Berpindah, ladang berpindah adalah suatu kegiatan pertanian yang dilakukan di banyak lahan hasil pembukaan hutan atau semak di mana setelah beberapa kali panen / ditanami, maka tanah sudah tidak subur sehingga perlu pindah ke lahan lain yang subur atau lahan yang sudah lama tidak digarap.
- 5) Tanaman Keras, tanaman keras adalah suatu jenis varietas pertanian yang jenis pertaniannya adalah tanaman-tanaman keras seperti karet, kelapa sawit dan coklat.⁴²

b. Indikator Pemberdayaan Perekonomian Petani Kopi

Indikator-indikator yang mempengaruhi pemberdayaan perekonomian petani dapat menentukan suatu perkembangan dan kemajuan petani untuk melaksanakan usaha tani secara efektif dan efisien yaitu dengan mendapatkan peningkatan produksi yang optimal dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga dapat mensejahterakan hidup petani dan keluarganya. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan petani mengalami kegagalan, diantaranya karakteristik petani lemah serta tidak mendapatkan informasi baru untuk menyelesaikan masalah yang ada, seperti pandemi Covid-19 dengan tidaknya adanya informasi baru yang diterima petani serta bimbingan untuk menyelesaikan masalah dapat mengakibatkan usaha tani menjadi gagal. Bukan hanya karakteristik petani namun motivasi petani juga dapat berpengaruh terhadap kinerja petani.⁴³

Beberapa indikator dalam pemberdayaan perekonomian petani kopi diantaranya:

⁴² Marpiana, Marpiana. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kelapa Sawit Di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak*. (Skripsi, Ikip Pgri Pontianak, Pontianak, 2020).²⁷

⁴³ Hartini, Rinjani Puspa. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Belimbing Sari Kabupaten Lampung Timur*. (Skripsi, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, 2021).²⁹

1) Pendidikan

Peningkatan modal manusia melalui pendidikan petani penting untuk meningkatkan produktivitas petani yang akan berdampak pada perekonomian petani. Petani yang memiliki pendidikan relatif tinggi memiliki kecenderungan untuk mengadopsi teknologi baru lebih awal dan produktif dalam menggunakan input tersebut dibandingkan petani yang memiliki tingkat pendidikan relatif rendah. Pentingnya human capital dalam kaitannya dengan produktivitas tenaga kerja karena pendidikan meruakan investasi untuk menngkatkan pengetahuan dan keterampilan dan mengarah pada peningkatan pada produktivitas yang dimiliki oleh tenaga kerja. Lebih lanjut dijelaskan bahwa selain pendidikan, pelatihan juga dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Pada sektor pertanian, peningkatan produksi dan produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualits sumber daya manusia (SDM). Hal tersebut akan membantu petani dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik bertani yang lebih baik, pengetahuan yang lebih baik. Pendidikan membangun petani untuk lebih produktif dalam menggunakan input pertanian, dan membantu petani untuk membuat keputusan tentang pemilihan penggunaan input yang tepat.

2) Teknologi

Pertumbuhan perekonomian didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Memasukkan teknologi ke dalam pertanian membutuhkan upaya adaptasi yang besar. Adopsi teknologi adalah proses yang kompleks yang melibatkan banyak penelitian dan pembelajaran lokal di pihak petani di pedesaa, hal ini dikarenakan ciri khas pertanian, varietas, komposisi tanah, dan perbedaan iklim antar negara dan wilayah. Jelas bahwa perubahan teknologi terjadi ketika ada inovasi produk dan proses produksi baru, dan saat inovasi tersebut disebarluaskan di masyarakat. Lebih

lanjut diterangkan bahwa teknologi pertanian ini adalah cara yang kuat, tepat waktu, dan hemat biaya untuk meningkatkan hasil dan profitabilitas keseluruhan dalam sistem pertanian berkelanjutan. Memperoleh produksi yang tinggi dengan sedikit tenaga kerja manusia, peningkatan produktivitas, minimalisir kerugian panen, kesemuanya ini sangat bergantung pada penggunaan teknologi ini.

3) Luas Lahan

Pertanian dengan luas lahan relatif kecil, rata-rata pekerja lebih banyak dan sebagai hasilnya memiliki output yang tinggi. Lahan pertanian menjadi faktor penting untuk melihat perekonomian petani yang ada. Sebagaimana teori yang dikemukakan Malthus bahwa luas lahan cenderung tidak berubah, sementara populasi terus bertambah, mengakibatkan lahan yang terbatas akan dikelola oleh banyak populasi, sehingga akan berdampak terhadap penurunan produktivitas lahan yang berdampak pada kurangnya hasil panen.

4) Harga

Dalam dunia pertanian perbedaan harga adalah suatu hal yang sangat berpengaruh bagi petani. Salah satu diantaranya yaitu petani kopi, perbedaan harga yang selisih jauh akan sangat berdampak baik dan efisien. Dengan harga yang lebih tinggi petani kopi akan mudah terpengaruh serta mempunyai tingkat ingin tahu yang lebih tinggi pula. Karena hasil panen setiap musim atau tahunnya pasti berubah sehingga indikator harga sangat memiliki dampak terhadap perekonomian petani kopi.⁴⁴

c. Pengertian Pendapatan Petani

Pendapatan atau penghasilan dapat dilihat dari mata pencaharian yang dilakukan oleh setiap rumah tangga. Bagi seorang petani, tanah merupakan salah satu unsur produksi yang sangat menentukan keberhasilan usaha tani, sekaligus merupakan sumber

⁴⁴ Andi Ahnad Taqwa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perekonomian Petani Kopi di Kabupaten Pinrang". (Tesis, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2021).¹⁰

penghasilan petani. Selain dari hasil yang diusahakan petani juga memperoleh penghasilan bekerja disektor non usaha tani, seperti buruh, dagang, pengerajin, dan pekerjaan lain yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki.⁴⁵

Pendapatan petani dapat di artikan sebagai, penghasilan yang diterima oleh seorang atau kelompok dari hasil mengarap lahan pertanian guna memenuhi kebutuhan hidupnya Pendapatan adalah gambaran tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Sedangkan pendapatan keluarga merupakan jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga termasuk barang, hewan peliharaan, dipakai untuk membagi keluarga kedalam tiga kelompok pendapatan yaitu: pendapatan rendah, pendapatan sedang dan pendapatan tinggi.⁴⁶

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai uang selama tahun yang diperoleh seseorang sebagai hasil usaha atau kerja barang tidak bergerak, harta bergerak dan hak atas bayaran berkala. Sedangkan menurut kamus istilah ekonomi, pendapatan atau *income* ialah :⁴⁷

- 1) Pendapatan berupa uang atau ekuivalen/derajat dengan uang selama periode tertentu.
- 2) Penghasilan seseorang seperti gaji, bunga, sewa, honorarium.
- 3) Hasil atas investasi.
- 4) Laba atau sisa pendapatan setelah dikurangi harga Berdasarkan beberapa definisi pendapatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima seseorang atau seluruhnya anggota keluarga baik yang berupa uang maupun barang selama beberapa waktu tertentu.

⁴⁵ Marpaung, Debora. "Analisis Pendapatan Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Total Pendapatan Keluarga Petani." (Skripsi, Fak Pertanian, Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2024).30

⁴⁶ Aldaffa, Diana. *Pemberdayaan Kelompok Tani Hortikultura Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu*. (Skripsi, Fak Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Uin Raden Intan Lampung, Lampung, 2023).25

⁴⁷ Rochaety, Eti, and Ratih Tresnati. *Kamus Istilah Ekonomi (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara, 2022.41

Adapun beberapa langkah yang dilakukan para petani miskin untuk meningkatkan pendapatannya adalah :

1) Pengolahan Lahan dan Perawatan Tanaman Pertanian Dengan Menggunakan Sistem Yang Baik

Pengolahan lahan dan perawatan tanaman pertanian harus menggunakan sistem dan tata cara pertanian yang baik agar hasil panen pertanian bisa meningkat lebih baik, ini dikarenakan banyak para petani gagal panen karena kurangnya perawatan dari mulai pengolahan lahan sampai perawatan tanaman pertanian yang mereka tanam di kebun milik mereka, hal ini menyebabkan tanaman pertanian yang mereka budidayakan tidak tumbuh subur dan mudah sekali terserang hama tumbuhan yang merusak tanaman pertanian milik petani.

Agar panen bisa menghasilkan hasil yang tinggi para petani harus mengawali proses pertanian mereka dengan baik dari mulai pengolahan lahan pertanian sampai dengan perawatan jenis tanaman yang mereka budi dayakan, selain itu para petani harus di dukung dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah bersifat moderen, karena dengan sarana dan prasarana yang modern hasil kerjanya akan menjadi baik dan tidak memakan waktu yang lama, selai itu penanaman bibit harus menggunakan bibit unggul karena bibit unggul akan menghasilkan hasil yang lebih baik serta waktu panen akan lebih cepat, begitu pula dengan perawatan pertanian harus di rawat secara baik, tanaman pertanian harus di pupuk dengan rutin baik itu pupuk organik ataupun non organik, hal ini agar tanaman tidak kekurangan unsur-unsur hara yang di butuhkan untuk kesuburan pertumbuhan tanaman pertanian, selain itu pemberian dan penyemprotan pestisida-pestisida yang bisa bermanfaat untuk menghindarkan tanaman pertanian dari hama tanaman yang sewaktu-waktu bisa datang merusak tanaman pertanian.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid.*, 25

2) Selalu Berusaha Mencari Informasi Untuk Menambah Wawasan Tentang Tata Cara Bertani

Informasi sangatlah penting agar suatu permasalahan dapat mudah dalam penyelesaiannya, agar permasalahan kemiskinan terhadap petani bisa terselesaikan maka harus ada upaya dan usaha dari para petani miskin itu sendiri untuk mencari ilmu-ilmu yang biasa mendukung usaha mereka dengan cara mencari informasiinpormasi melalui media informasi yang ada ataupun dengan cara bertanya kepada para petani yang sudah berhasil atau para petugas dinas pertanian yang ada di wilayah mereka sehingga ilmu mereka tentang pertanian semakin bertambah serta dapat di gunakan dalam usaha pertanian yang mereka kelola.

3) Menjaga dan Merawat Fasilitas Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung Sektor Pertanian

Sarana dan prasarana adalah salah satu pasilitas yang sangat vital sekali dalam bidang pertanian, karena dengan fasilitas sarana dan prasarana yang baik proses masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari sebagai petani bisa berjalan dengan baik, maka dari itu harus ada suatu upaya dari pada petani untuk menjaga dan merawat fasilitasfasilitas yang sangat menunjang usaha pertanian milik mereka karena ini adalah salah satu permasalahan yang sangat banyak di temukan.

4) Bekerjasama Dengan Pihak-pihak Lain Untuk Mendapatkan Modal Usaha

Kegiatan sehari-hari para petani miskin dalam upaya mencari penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup yang mereka tanggung. Penuntasan kemiskinan memang menjadi permasalahan yang sangat susah sekali untuk diselesaikan, untuk itu diperlukan suatu kerja sama yang terjalin baik diantara antara pemerintah dan para petani miskin dengan cara memberikan program melalui kebijakan yang biasa membantu para petani miskin itu sendiri, hal ini bisa di wujudkan oleh para petani itu

sendiri dengan cara memberikan dukungan yang penuh terhadap seluruh program-program melalui kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan mereka.⁴⁹

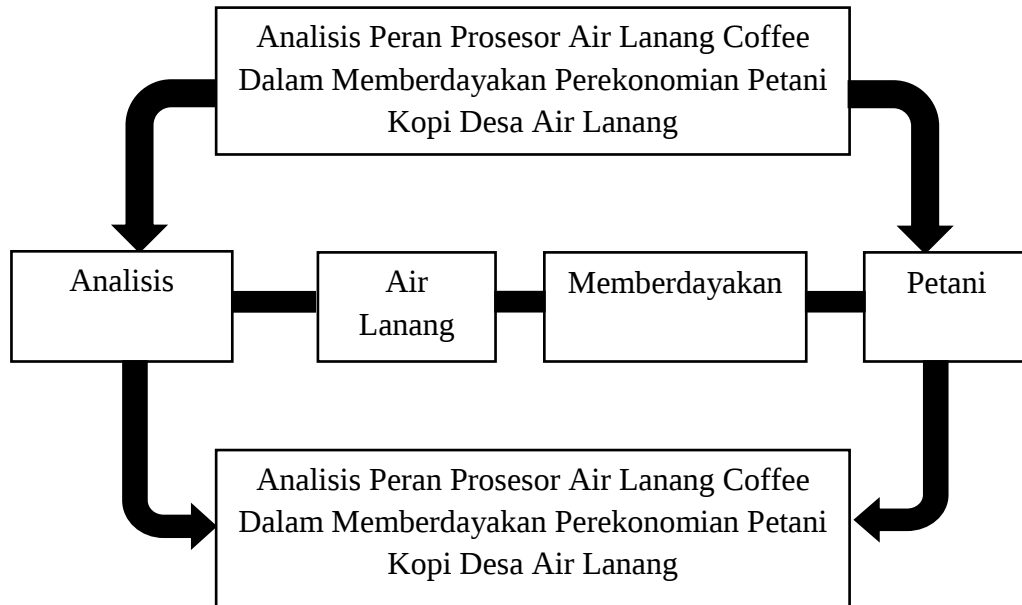
Pemerintah atau pun swasta member harus lebih maksimal memberikan kebijakan- kebijakan yang diwujudkan dalam bentuk program-program khusus untuk membantu para petani miskin agar mutu pertanian mereka lebih baik, sehingga perekonomian para petani miskin ini bisa meningkat, sehingga mereka bisa hidup lebih sejahtera dan layak. Adapun bantuan-bantuan itu bisa berupa modal usaha, pupuk, pestisida, sarana pertanian yang sudah modern bahkan pendidikan-pendidikan khusus di bidang pertanian sehingga mereka bisa bertani dan bercocok tanam dengan lebih baik. Pemerintah memberikan bantuan-bantuan itu bisa di salurkan melalui instansi-instansi pemerintah yang terkait, dalam hal ini biasanya di salurkan melalui dinas pertanian yang ada di setiap kabupaten kota setiap provinsi, Akan tetapi semua usaha pemerintah ini takan berhasil tanpa adanya dukungan dari para petani itu sendiri, maka dari itu para petani harus selalu mendukung setiap program-program pemerintah karena tujuan dari kebijakan-kebijakan itu untuk menyejahterakan mereka sehingga mereka biasa hidup lebih layak.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, 26

⁵⁰ *Ibid.*, 27

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Air Lanang Coffee

Usaha yang dijadikan objek penelitian ini adalah salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) yang Berada di Desa Air Lanang, Kecamatan Curup Selatan dimana usahanya bernama Air Lanang Coffee. Usaha ini juga sudah memperkerjakan masyarakat sekitar serta mengajak kerja sama petani-petani kopi yang ada di Desa tersebut.

1. Sejarah Air Lanang Coffee

Banyak warga kota Curup dan sekitarnya sudah tidak asing lagi dengan produk kopi yang satu ini yaitu Air Lanang Coffee, produk ini merupakan kopi petik merah biasa pada umumnya dan khususnya warga Kecamatan Curup Selatan sangat historis kalau melihat sejarahnya. Kabarnya produk ini memulai semuanya dengan merintis dikit demi sedikit dan punya ide- ide kreatif untuk menaikkan nama kopi dan budaya dari asal desanya. Setiap masa panen Desa Air Lanang yang penduduknya dominan petani kopi mempunyai tradisi unik dimana tradisi ini disebut dengan Sangkura. Sangkura adalah perayaan turun temurun dari Desa Air Lanang setiap waktu panen kopi tiba. Awal muncul cerita Sangkura ini dulunya ada seorang lelaki yang bertani kopi, sehingga saat bertani dia lupa dengan waktu yang ada di desa. Sehingga waktu dia mau pulang ke rumahnya yang ada di desa, ternyata sudah waktunya hari raya Idul Fitri. Karena laki-laki ini merasa malu dengan kepulangannya dia menutupi dirinya dengan pakaian yang terbuat dari daun kopi seperti halnya dengan tentara yang mau menyamar. Setibanya di desa dan sampai ke rumahnya ada beberapa orang yang menjadi saksi atas kepulangannya tersebut. Setelah itu dengan omongan dari orang-orang desa yang melihat tadi ke orang desa yang lainnya cerita ini menyebar dan dijadikan budaya setiap musim panen kopi tiba. Pada setiap masa panen, ada beberapa orang yang berkeliling desa mengenakan pakaian dari daun kopi. Orang-orang di desapun sangat antusias melihat dan berbagi sedikit uang untuk minum

dan makan orang yang berkeliling tadi atau kepada Sangkura ini tadi. Itulah salah satu budaya yang ada di Desa Air Lanang mengenai dunia perkopiannya.

Awal mula asal Air Lanang Coffee didirikan oleh salah satu pemuda Desa Air Lanang yang bernama Anggi Hariwijaya pada 24 Oktober 2019, dengan tujuan untuk menaikkan nilai dan budaya kopi dari Desa Air Lanang serta memperkenalkannya kepada banyak orang. Ide dari Air Lanang Coffee muncul ketika melihat pasar dunia kopi petik merah sangat menjanjikan dan hal itu di iringi juga dengan hasil kopi di desa tersebut yang sangat bagus serta punya daya saing yang kuat di pasaran. Setelah Air Lanang Coffee berdiri, awal mulanya produk ini dibuat dengan hasil kebun sang pemilik sendiri.

Setelah mempunyai banyak contoh produk dari hasil kebun sendiri dan mencoba memasarkannya ke beberapa konsumen seperti *Coffeeshop* dan tempat oleh-oleh khas Rejang Lebong. Perlahan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong banyak yang menyukai produk ini dan laku keras baik untuk dikonsumsi ataupun dijadikan oleh-oleh. Saat produk ini mulai dikenal masyarakat sekitar, prsosesor air lanang kopi mulai mensosialisasikan dan mengajak petani kopi asal desanya tersebut memulai dikit demi sedikit mengganti panennya dari “petik biasa” ke “petik merah”.

Pada tahun 2021 Air Lanang Coffee mengeluarkan kemasan terbarunya yang mencantumkan cerita tentang apa yang dikerjakan di setiap olahan kopi produknya. Kemasan ini masih menggunakan stiker menarik yang diletakkan pada setiap kemasannya. Pada tahun 2021 Air Lanang Coffee kembali mengeluarkan kemasan terbarunya dengan mencetak kemasan langsung dari pabriknya dengan sistem print. Pada kemasan inilah Air Lanang Coffee dikenal masyarakat dengan lebih cepat dan semakin laris, hal ini dikarenakan Air Lanang Coffee mempunyai kemasan produk kopi yang paling menarik dibandingkan kopi lainnya. Air Lanang Coffee juga menampilkan asal kopi dan budaya asal kopi ini seperti tulisan Kaganga dimana tulisan ini adalah tulisan asli orang Rejang

sehingga semakin banyak yang menjadikan Air Lanang Coffee sebagai oleh-oleh ketika bepergian keluar dari Rejang Lebong.

Pada tahun 2023 Air Lanang kembali mengeluarkan kemasan terbarunya dengan sistem print kembali dengan kemasan berwarna putih. Namun Air Lanang Coffee tidak melupakan kemasan sebelumnya yang berwarna hitam. Sekarang menjadi dua produk dimana kemasan putih untuk kopi Robustanya dan kemasan hitam untuk kopi Arabicanya. Dua produk ini masih bertahan hingga saat ini karena nilai pasarnya terus naik dan diminati masyarakat luas.⁵¹

2. Visi misi Air Lanang Coffee

a. Visi

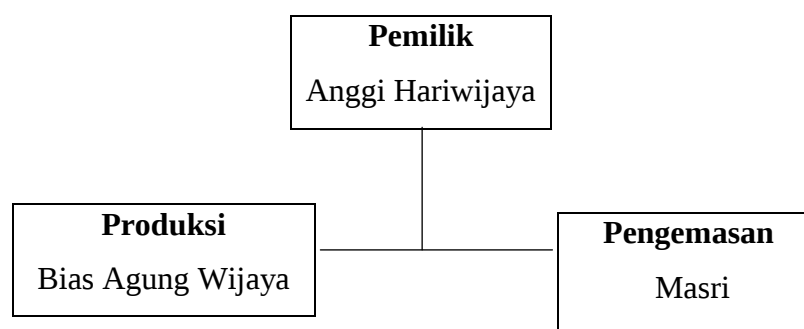
Terwujudnya Air Lanang Coffee yang dikenal masyarakat luas.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pengelolaan kopi yang berkualitas
- 2) Mengurangi angka pengangguran di masyarakat
- 3) Meningkatkan nilai perekonomian petani kopi Desa Air Lanang Coffee.⁵²

3. Kepemilikan Air Lanang Coffee

Gambar 3.1 Struktur Kepemilikan Air Lanang Coffee



a. Pemilik (Anggi Hariwijaya)

Pemilik Air Lanang Coffee yaitu Bapak Anggi Hariwijaya langsung ikut bekerja dalam usahanya ini. Adapun tugas-tugas yang dilakukan sebagai berikut:

⁵¹ Anggi Hariwijaya, *Prosesor Air Lanang Cofee*, Wawancara pada tanggal 10 Februari 2025, Pukul 15.00 WIB.

⁵² Mading Air Lanang *Cofee* 2025

1) Melakukan pengecekan tanaman kopi

Pemilik Air Lanang Coffee melakukan pengecekan dengan langsung turun ke perkebunan anak tani mereka atau yang bekerja sama dengan Air Lanang Coffee. Biasanya pada tahap ini dilakukan pengecekan kesuburan tanaman kopi yang akan berpengaruh pada banyak dan tidaknya hasil panen, cuaca pada musim tertentu yang akan sangat berpengaruh pada masa panen, serta tanaman yang ada di sekitaran pohon kopi yang ada di kebun, tanaman yang ada pada sekitar tanaman kopi di perkebunan akan mempengaruhi cita rasa seperti contohnya pohon arena tau nira yang ada di sekitaran kebun kopi akan membuat rasa kopi yang akan dipanen mempunyai rasa gula aren alami yang disebut mempunyai ciri dan cita rasa sendiri.

2) Memberikan standar operasional kopi

Pada tahapan ini pemilik Air Lanang Coffee memberi arahan untuk masa panen nantinya. Dimana kopi yang diterima oleh Air Lanang Coffee adalah kopi petik merah yang super. Dengan cara kopi yang dipetik sudah pasti hanya yang masak atau dalam artian “merah”. Lalu dilakukan proses perambangan dimana pada proses ini kopi direndam dalam air dan kopi yang mengapung ke permukaan air itu tandanya kopi kurang bagus dan harus dibuang. Setelah itu baru dijemur hingga menjadi beras seperti halnya yang dilakukan pada kopi biasa atau “petik biasa”.

3) Mengecek kopi masuk

Mengecek barang yang masuk adalah suatu keharusan, bukan hanya mengecek jumlah barang masuk dan harga. Melainkan mengecek kopi yang sesuai dengan standar operasional Air Lanang Coffee yang sudah disampaikan pada anak tani pada tahapan sebelumnya.

4) Menyangrai kopi (*Roastery*)

Meyangrai kopi adalah proses yang sangat penting, prosesnya ada berbagai jenis seperti: *Light, Light to medium,*

medium, medium to dark dan *dark*. Proses ini sangat dibutuhkan ketelitian dan pengalaman yang tinggi. Karena itu pada proses ini jarang atau tidak pernah digantikan oleh karyawan yang lain.

5) Mengecek kopi keluar

Pemilik Air Lanang Coffee biasanya mengecek sendiri pesanan konsumen dan keinginan rasa yang diinginkan konsumen jadi untuk mengecek barang keluar biasanya dilakukan sendiri. Baik mengecek kondisi, ketahanan dan pengiriman.

b. Produksi (Bias Agung Wijaya)

Bagian produksi dipegang oleh karyawan yang bernama Bias Agung Wijaya. Dimana bagian produksi ini bekerja lebih ke proses sortir biji kopi yang mau di sangria. Dimana yang bagus untuk kopi yang bulat biasa digunakan untuk *Café* dan *Coffee Shop*. Sedangkan yang pecah atau kurang bagus dialihkan untuk kopi bubuk. Bagian produksi Air Lanang Coffee juga melakukan proses pembubukan atau penggilingan kopi.

c. Pengemasan (Masri)

Bagian pengemasan Air Lanang Coffee yang dilakukan oleh Agus yaitu pengemasan seluruh produk, baik untuk *Café* atau *Coffee Shop* ataupun kopi bubuk produk utama Air Lanang Coffee. Pengemasan kopi bubuk biasanya sudah sesuai dengan standar operasional (SOP) Air Lanang Coffee. Namun untuk kopi yang dikirim atau kopi untuk *Café* atau *Coffee Shop* itu pengemasannya selalu diberi arahan oleh Pak Anggi sebagai pemilik Air Lanang Coffee.

BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti berada di Desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong yaitu kepada pemilik Air Lanang Coffee yang telah menggunakan metode petik merah pada hasil panen kopi. Informan pada penelitian ini mengenai pemilik usaha Air Lanang Coffee, 2 orang karyawan Air Lanang Coffee dan 22 orang petani kopi yang sudah melakukan petik merah di Desa Air Lanang. Jumlah keseluruhan informan pada penelitian ini sebanyak 25 orang dengan perbedaan kerja agar hasil penelitian akurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dari itu penulis akan memaparkan hasil wawancara yang dilakukan kepada seluruh pengelola Air Lanang Coffee dari pemetikan hingga menjadi produk kemasan yang siap dipasarkan di Desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Terkait dengan pengelolaan kopi melalui metode petik merah, yang mana peneliti hanya mengambil 5 orang responden yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Data Daftar Informan

NO	Nama	Asal	Jabatan
1	Anggi Hariwijaya	Air Lanang	Pemilik
2	Bias Agung Wijaya	Air Lanang	Karyawan
3	Masri	Air Lanang	Karyawan
4	Andhy Nasution	Air Lanang	Anak Tani
5	Erwinsyah	Air Lanang	Anak Tani

Sumber : Majalah Dinding Air Lanang Coffee

Wawancara kepada pengelola Air Lanang Coffee yang telah menggunakan metode petik merah untuk mengetahui perbedaan harga dan meningkatkan perekonomian petani, serta membuktikan apakah penggunaan metode kopi petik merah sudah efektif atau berjalan dengan baik.

1. Konsepsi Petani Kepada Air Lanang Coffee

Menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran. Sehingga pada akhirnya terlihat bagaimana nilai suatu peran tersebut kepada lingkungannya.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat diketahui bagaimana konsepsi petani kepada Air Lanang Coffee. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik Air Lanang Coffee yang sudah melakukan metode kopi petik merah, pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Anggi Hariwijaya selaku Pemilik Air Lanang Coffee mengatakan:⁵⁴

“Dengan adanya hasil panen kopi petik merah ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian petani yang ada di Desa Air Lanang. Mereka sangat percaya karena pastinya Air Lanang Coffee siap menampung semua hasil panen kopi mereka yang sudah sesuai dengan standar operasional Air Lanang Coffee itu sendiri”.

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada Bapak Bias Agung Wijaya selaku karyawan Air Lanang Coffee mengatakan:⁵⁵

“Kepercayaan petani pastinya terus meningkat dengan jumlah harga kopi petik merah yang relatif lebih tinggi dengan permintaan pembeli khususnya produk Air Lanang Coffee yang semakin tinggi juga setiap musimnya”.

⁵³ Ashshiddiq, M. N., “Peran Ekstrakurikuler Hibzul Wathan (Hw) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu”. (Disertasi, Fak Tarbiyah Dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2023).29

⁵⁴ Anggi Hariwijaya, Pemilik Air Lanang Coffee, Wawancara pada tanggal 16 mei 2025, Pukul 14.00 WIB.

⁵⁵ Bias Agug Wijaya, Karyawan Air Lanang Coffee, Wawancara pada tanggal 17 mei 2025, Pukul 14.16 WIB.

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Masri selaku karyawan Air Lanang Coffee, mengatakan:⁵⁶

“Saat adanya metode kopi petik merah ini kami menjadi tau peluang kerja dan meraih keuntungan lebih mudah diraih sehingga dengan hasil yang memuaskan sekarang Petani percaya bahkan beberapa masyarakat yang bukan petani juga merasakan dampaknya dengan produk Air Lanang Coffee yang smakin banyak dikenali dan diminati”.

2. Harapan Petani Kepada Prduk Air Lanang Coffee

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pemilik dan karyawan Air Lanang Coffee yang sudah tertera pada Tabel 1.2. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik Air Lanang Coffee yang disampaikan oleh Bapak Anggi Hariwijaya mengatakan:

“Petani sangat ingin harga hasil panen mereka jauh lebih tinggi dari harga panen kopi petik asalan pastinya, semakin berbeda jauh maka semangat mereka para petani akan semakin tinggi juga”.

Selanjutnya yang kedua hasilwawancara kepada Bapak Bias Agung Wijaya selaku karyawan Air Lanang Coffee mengatakan:

“Petani sangat berharap harga yang pastinya harus lebih tinggi karena mengingat waktu panen yang sedikit lebih lama, selain itu petani juga sangat berharap Produk Air Lanang Coffee juga mengangkat derajat nama desa mereka ke masyarakat luas ”.

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Masri selaku karyawan Air Lanang Coffee, mengatakan:

“Harapan petani yang pertama adalah keuntungan yang lebih besar, yang kedua pastinya jumlah hasil panen yang lebih maksimal lagi, dan terakhir adalah kopi dari Desa Air Lanang dikenal luas layaknya kopi gayo dari Aceh”.

3. Peran yang Dilaksanakan Air Lanang Coffee Kepada Petani

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pemilik dan karyawan Air Lanang Coffee yang sudah tertera pada Tabel 1.2. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik Air Lanang Coffee yang disampaikan oleh Bapak Anggi Hariwijaya mengatakan:

“Biasanya kami dari Air Lanang Coffee itu melakukan sosialisasi ke kebun-kebun para petani, kami memberikan standar

⁵⁶ Masri, Karyawan Air Lanang Coffee, Wawancara pada tanggal 17 mei 2025, Pukul 14.41 WIB.

operasional kopi yang nantinya akan berkualitas dan diterima di Air Lanang Coffee”.

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada Bapak Bias Agung Wijaya selaku karyawan Air Lanang Coffee mengatakan:

“Kami dari Air Lanang Coffee biasanya turun langsung ke lokasi anak tani untuk memberi tahu bagaimana proses yang baik untuk memilih kopi petik merah dan cara yang paling efisien dalam pekerjaannya”.

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Masri selaku karyawan Air Lanang Coffee, mengatakan:

“Selain itu kami mengajarkan SOP untuk anak tani yang baru mau melakukan panen dengan kopi petik merah, mulai dari memilih kopi merah dari pohonnya. Melakukan perambangan atau penyortiran sesudah dipetik hingga sampai ke tahap penggilingan dari buah kopi menjadi biji kopi atau beras kopi. Setelah itu barulah tugas kami”.

4. Pembelajaran Petani untuk Menambah Wawasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat diketahui bagaimana pemahaman petani di lapangan dengan perbedaannya yang disampaikan oleh pihak Air Lanang Coffee. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petani kopi yang sudah melakukan petik merah di Desa Air Lanang, pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Andhy Nasution mengatakan:⁵⁷

“Kami petani biasanya melakukan pemahaman tentang kopi petik merah atau hal lainnya tentang berkebun kopi melalui mulut ke mulut. Seperti mempelajari kopi yang standarnya di terima pihak pengepul seperti Air Lanang Coffee.”

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada Bapak Erwinsyah selaku petani kopi Desa Air Lanang mengatakan:⁵⁸

“Kalau untuk menambah wawasan dan ilmu biasanya kami langsung belajar dengan pihak Air Lanang Coffee. Mulai dari mengikuti arahnya dan mengikuti standar kelayakannya.”

⁵⁷ Andhy Nasution, Petani Air Lanang Coffee, Wawancara pada tanggal 18 mei 2025, Pukul 116.00 WIB.

⁵⁸ Erwinsyah, Petani Air Lanang Coffee, Wawancara pada tanggal 18 mei 2025, Pukul 17.21 WIB.

5. Apakah Penting Penggunaan Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada petani kopi petik merah sebagaimana yang sudah tertera pada Tabel 1.2. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petani kopi yang disampaikan oleh Bapak Andhy Nasution, mengatakan:

“Kalo petani kopi tidak ada teknologi pastinya sangat lama memproses kopi dari pemetikan hingga menjadi beras. Teknologi sangat membantu seperti pertama adalah mesin penumbuk kopi yang memecahkan kopi gelondongan yang sudah kering, bahkan mesin roasting yang digunakan Air Lanang kopi semuanya sangat membuat proses cepat dan efisien sehingga sangat bermanfaat menguasai standar operasionalnya.”

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada Bapak Erwinsyah selaku petani kopi petik merah Desa Air Lanang mengatakan:

“Zaman dahulu orang kita menggunakan lesung, bahkan kamipun kalau ingin membuat kopi bubuk untuk di rumah sendiri kan sedikit. Jadi masih tetap menggunakan lesung dengan hambatan itu tadi, menguras tenaga dan butuh waktu lama. Apalagi dalam kapasitas kopi yang banyak pasti akan sangat lama dan merugikan sehingga penguasaan teknologi seperti mesin tumbuk, mesin roasting dan mesin pembubukan sangat baik dan hemat dalam segala hal.”

6. Pengaturan Hasil Panen Dengan Luas Lahan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat diketahui bagaimana pemahaman petani di lapangan dengan perbedaannya yang disampaikan oleh pihak Air Lanang Coffee. Sehingga dapat diketahui apakah sependapat antara Air Lanang Coffee dengan petani yang akan membuat hasil penelitian lebih efektif. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petani kopi yang sudah melakukan petik merah di Desa Air Lanang, pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Andhy Nasution mengatakan:

“Luas lahan sangatlah penting, semakin luas lahan kita maka semakin banyak pula hasil panen kita. Tetapi itu juga tergantung dengan pemaksimalan fungsi lahan kita. Dengan lahan yang seadanya kita para petani tetap bisa mendapat hasil yang banyak dengan perawatan kopi stek, pemupukan dan juga pemersihan rutin pada lahan dengan hasil akhir panen lebih memuaskan setiap tahunnya.”

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada Bapak Erwinsyah selaku petani kopi petik merah Desa Air Lanang mengatakan:

“Dalam dunia pertanian luas lahan itu penting, tetapi bukan berarti lahan yang tidak luas membuat hasil panen kita tidak banyak. Hal ini bisa dilakukan dengan memaksimalkan fungsi lahan, mulai dari kopi stek dan penanaman selingan di antara batang kopi seperti halnya cabai dan pohon aren.”

7. Penyelesaian masalah harga kopi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada petani kopi petik merah sebagaimana yang sudah tertera pada Tabel 1.2. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petani kopi yang disampaikan oleh Bapak Andhy Nasution, mengatakan:

“Setelah kita memaksimalkan lahan pastinya hasil panen akan banyak. Maka dari itu harga sebisa mungkin juga kita ambil harga yang maksimal. Seperti sekarang petani senang dengan harga Rp. 65.000-70.000, sebenarnya kami sudah menyentuh angka itu waktu beberapa musim lalu saat mereka mendapatkan harga Rp. 40.000-45.000 . Kopi petik merah adalah solusi jika ingin memaksimalkan harga setelah memaksimalkan fugsu lahan tadi.”

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada Bapak Erwinsyah selaku petani kopi petik merah Desa Air Lanang mengatakan:

“Dalam dunia pertanian naik turun harga itu adalah hal yang biasa dimana sesuai dengan permintaan dan hasil panen pada saat itu. Kopi petik merah adalah kerja cerdas yang membuat kita lebih merasa sedikit stabil dalam harga karna perbedaan yang lumayan di setiap harga perkilogramnya dengan kopi petik asalan.”

Tabel 4.2 Perbandingan Harga Kopi Petik Asalan dan Petik Merah di Satu Musim Tahun.

NO	TAHUN	PETIK ASALAN	PETIK MERAH
1	2024	Rp.65.000	Rp.85.000
2	2025	Rp.70.000	Rp.90.000

Sumber: Wawancara informan 2025

Dari hasil penelitian tentang harga kopi dengan metode kopi petik merah oleh Air Lanang Coffee di Desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong dapat dilihat adanya dampak dari penggunaan metode petik merah ini dapat membantu para petani memaksimalkan harga panen. Sehingga petani kopi petik merah merasa

lebih yakin dengan memantau harga kopi petik asalan dengan perbedaan harga kopi petik merah yang biasanya lebih mahal Rp. 20.000-25.000.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, maka pembahasan mengenai analisis peran prosesor Air Lanang Coffee dalam memberdayakan perekonomian petani kopi Desa Air Lanang, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Peran Prosesor Air Lanang Coffee dalam Memberdayakan Perekonomian Petani

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang peran Prosesor Air Lanang Coffee ini dapat membuat petani mengelola hasil panen yang maksimal dan memberi harga yang tinggi dengan metode petik merah dimana perbedaan harga kopi yang jauh berbeda dari petani yang melakukan petik biasa. Terutama pada petani kopi Desa Air Lanang yang banyak menerapkan metode petik merah seperti bapak Andhy Nasution yang selalu mendapatkan keuntungan lebih dibandingkan petani petik biasa. Dengan standar operasionalnya Air Lanang Coffee secara tidak langsung membuat petani paham kualitasnya dan meningkatkan produktivitasnya. Sehingga peran Prosesor Air Lanang Coffee dalam menerapkan metode petik merah dan mengelola hasil panennya sesuai standar operasional mereka berperan baik dan efektif.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Safira Sekar Andarini dan Cecilia Valentina Sri Hadi yang berjudul “Analisis Peran Petani Kopi Suka Makmur Dalam Mewujudkan Kontinuitas Pasokan Kopi Yang Berkualitas Untuk Home Coffee Roastery Bogor” mengatakan bahwa petani merupakan garda paling utama dalam sektor pertanian berbasis agrowisata kopi. Melalui peran nya, menimbulkan banyak variabel yang terpengaruh yakni peningkatan produktivitas kopi, kontinuitas pasokan kopi, dan memiliki peran penting dalam proses produksi kopi dari hulu ke hilir. Bunga Coffee sudah memasok kopi kepada Home Coffee Roastery secara berkelanjutan dikarenakan adanya special treatment seperti keterbukaan kualitas produk dari Bunga Coffee terhadap konsumen.

Adanya kerjasama dengan Perhutani, maka adanya pendampingan intensif oleh pemerintah dalam meningkatkan kinerja manajemen dan sumberdaya manusia yang dapat memaksimalkan produktivitas usaha pengelolaan kopi di Kabupaten Bogor khususnya di Bunga Coffeebaik dari aspek produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen kebun serta pemasaran. Sehingga Home Coffee Roastery Bogor dinyatakan efektif dalam memberdayakan peran petani .⁵⁹

Dwi Ari Apriliani juga menyebutkan dalam penelitiannya Untuk menunjang proses pemberdayaan, petani diajari bagaimana mengolah kopi mulai dari memilih bibit, penanam tanaman kopi, perawatan, pemangkasan, pemanenan, hingga penjemuran agar mutu hasil panen menambah nilai jual. Selain itu juga mengajarkan bagaimana petani harus mampu memanajemen keuangan dengan mencatat pengeluaran dan pendapatan, sehingga memiliki modal untuk mengolah biji kopi menjadi produk. Adanya pemberdayaan petani kopi di Kabupaten Pati tersebut berhasil menciptakan peluang kerja. Bukan hanya buruh tani, melainkan pemilah atau sortir buah/biji kopi yang tidak sejenis dan yang terpapar hama. Selain itu ada juga lapangan kerja sebagai penjemur, penyangrai/roasting, pembubuk, dan pengemas kopi. Semakin meningkatnya produktivitas kopi maka profesi green buyer semakin dilirik masyarakat. Barista juga menjadi profesi menarik anak muda karena berbagai olahan pasca panen yang beragam mulai dari proses natural, semi natural, honey, dan wine.⁶⁰

3. Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang Setelah Melakukan Metode "Petik Merah" Dan Sebelum Melakukan Metode "Petik Merah"

Untuk memperoleh data tentang perekonomian petani setelah melakukan metode petik merah dan sebelum melakukan metode petik

⁵⁹ Andarini, S. S., & Hadi, C. S. "Analisis Peran Petani Kopi Sukamakmur Dalam Mewujudkan Kontinuitas Pasokan Kopi Yang Berkualitas Untuk Home Coffee Roastery Bogor". *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 5.1 (2024).29 <https://doi.org/10.37641/jipkes.v5i1.2749>

⁶⁰ Dwi Ari Apriliani. Analisis Pemberdayaan Petani Kopi Dalam Peningkatan Hasil Produksi Dan Nilai Jual Kopi. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang , 2021), 62.

merah pada masa panen kopi di Desa Air Lanang, peneliti memperoleh Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Petani kopi di Desa Air Lanang yang sudah melakukan metode petik merah sesuai dengan standar operasional Air Lanang Coffee berjumlah 22 (dua puluh dua) orang. Dimana yang diwawancarai peneliti sebagai sampel adalah 2 (dua) orang.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang petani lebih memilih metode petik merah adalah keunggulan dan kesetabilan pada harga saat masa panen dimulai. Apabila sudah melakukan metode kopi petik merah sesuai standar operasioal yang ditetapkan maka keuntungan akan naik lebih tinggi Rp.20.000-25.000/kgnya dibandingkan kopi petik biasa. Jadi perekonomian petani yang akan mengikuti metode petik merah kedepannya akan sangat makmur dan minim resiko cepatnya harga pasar yang turun.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan kepada petani, juga dirasakan oleh petani bahwa penggunaan metode petik merah dibandingkan dengan asalan lebih banyak petani kopi Desa Air Lanang yang sudah melakukan metode petik merah dikarenakan harga yang jauh lebih tinggi itu tadi dan solusi dari Prosesor Air Lanang Coffe agar petani tidak terlalu repot seperti yang dipikirkan petani-petani awam sebelumnya yang harus menjemur kopi di kerang-kerang. Produk kopi yang diciptakan petani bisa lebih luas dipasarkan dengan kualitas yang bagus ini, dan juga pemberdayaan ini membuat sumber daya manusia petani mejadi lebih tinggi.

Petani kopi Desa Air Lanang rata-rata memiliki hasil panen 1,5 ton sebelum melakukan petik merah mereka meraih jumlah panen Rp105.000.000. dengan harga jual Rp70.000. setelah melakukan metode petik merah pada proses panen kopi dengan jumlah rata-rata yang sama yaitu 1,5 ton petani meraih jumlah yang jauh lebih fatastis yaitu Rp135.000.000 dengan harga jual RP90.000. perbandingan tersebut dihitung pada satu masa panen dimana perbedaannya sangat jauh yang berjumlah Rp35.000.000.

Pemberdayaan petani kopi ini diantaranya meningkatnya kesejahteraan petani kopi sebab pendapatan petani jauh lebih tinggi daripada sebelum adanya program pemberdayaan, area pemasaran kopi lebih luas dengan adanya program pemberdayaan ini kopi sudah bisa diekspor ke luar negeri, adanya bimbingan bagaimana menciptakan kopi yang layak ekspor. Harga kopi jauh dibeli lebih tinggi dari sebelum adanya pemberdayaan sebab mutu kopi sudah berkualitas tinggi dan bernilai jual tinggi serta sesuai standar ekspor. Hasil produksi kopi meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan pasar, SDM petani semakin baik dalam mengelola kopi, setelah adanya pembinaan maka petani sudah tau bagaimana menciptakan cita-rasa kopi berkualitas tinggi. Minimnya terjadi gagal panen sebab adanya pembinaan bagaimana mengelola kebun kopi agar menghasilkan produksi kopi yang lebat dan berkualitas.⁶¹

⁶¹Mubarok, A. I. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kopi Di Kabupaten Bondowoso 2.1 (2024): 20 <https://doi.org/10.61896/jibi.v2i1.77> .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peran Prosesor Air Lanang Coffee dalam memberdayakan perekonomian petani dapat membantu menaikkan kualitas produk, menaikkan harga pasar menjadi lebih tinggi dan yang pastinya membuat kopi Desa Air Lanang mampu bersaing di pasaran baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang Setelah Melakukan Metode "Petik Merah" Dan Sebelum Melakukan Metode "Petik Merah" berhasil dengan keseimbangan harga yang sudah dirasakan petani dan mulai diminati petani petani lain yang belum memulai. Dimana kopi petik merah lebih menguntungkan Rp35.000.000 dalam setiap masa panennya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Prosesor Air Lanang Coffee dapat lebih menargetkan sosialisasi kopi dengan petani kopi Desa Air Lanang yang masih melakukan metode petik biasa atau asalan.
2. Bagi petani harus lebih memahami wawasan mengenai produk, kualitas, teknologi dan hal lainnya yang baru dan diminati diluar Desa bahkan bila perlu dari luar negeri. Sehingga upgrade terus terjadi dan tidak membuat petani Desa jauh ketinggalan dari tempat-tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fadri, Rince Alfia, et al. *Mitigasi Akrilamida dan Kualitas Kopi Arabika: Sensori Kopi Minang Dalam Rangkuman Spesial*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Ir. Dwi Putra Darmawan, M.P, et al. *Regenerasi Petani dan Kebutuhan Tenaga Kerja Usahatani Padi*. Malang: UMM Press, 2024.
- Murdiyanto, Eko. *Sosiologi perdesaan Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Nurcholis, Mochamad, et al. *Fermentasi Kopi: Dinamika Perubahan Karakteristik Selama Proses*. Jakarta: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2025.
- Rochaety, Eti, and Ratih Tresnati. *Kamus Istilah Ekonomi (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sari, Fifian Permata, et al. *Agribisnis: Strategi, Inovasi dan Keberlanjutan*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing, 2005.

Jurnal

- Amrina, Dania Hellin. "Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam." *Holistic Journal of Management Research* 6.2 (2021). <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2734>
- Andarini, S. S., & Hadi, C. S. "Analisis Peran Petani Kopi Sukamakmur Dalam Mewujudkan Kontinuitas Pasokan Kopi Yang Berkualitas Untuk Home Coffee Roastery Bogor". *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 5.1 (2024). <https://doi.org/10.37641/jipkes.v5i1.2749>
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8.1 (2017). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayat, Agung, Guntur Noerman Sanjaya, dan H. Burhanuddin Yasin. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Merauke." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17.1 2025. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.417>
- Ibrahim, Tofan. "Pemberdayaan Pegawai Negeri Sipil Dalam Bidang Kompetensi Guna Meningkatkan Pelayanan Publik." *JIPE: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4.2 (2020).
- Langoy, Fitrianingsih. "Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan)." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 3.1 (2016).
- Margayaningsih, Dwi Iriani. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan." *Publiciana* 9.1 (2016). <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.77>

- Miskiah, Nurul, and Asep Jahidin. "Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kopi Desa Selelos, Lombok Utara." *Journal Of Science And Social Research* 7.3 (2024). <https://doi.org/10.54314/jssr.v7i3.2083>
- Mubarok, Afthon Ilman. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kopi di Kabupaten Bondowoso." *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia* 2.1 (2024). <https://doi.org/10.61896/jibi.v2i1.77>.
- Nofrida, Rini, et al. "Pelatihan Pengolahan Kopi Robusta Dekafeinasi Sebagai Inovasi Produk Usaha Kopi Lombok di CV. Istana Kopi Lombok." *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia* 2.1 (2024). <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.309>
- Sartika, Sartika, and Suwardi Lubis. "Peran Kepemimpinan dalam Pemberdayaan Pegawai Di PT. Agung Sarana Terminal Marelان." *Publik Reform: Jurnal Administrasi Publik* 6 (2019). <https://doi.org/10.46576/jpr.v6i0.1246>
- Sudarsono, Blasius. "Memahami Dokumentasi." *Acarya pustaka: jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi* 3. 1 (2017). <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>
- Sujarwadi, Ari, Rizki Ramdani, dan Tin Rustini. "Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024). <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12801>
- Sumarti, Titik, Rokhani Rokhani, dan Sriwulan Ferindian Falatehan. "Strategi Pemberdayaan Petani Muda Kopi Wirausaha di Kabupaten Simalungun." *Jurnal Penyuluhan* 13.1 (2017). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i1.15165>
- Tindangen, Megi, Daisy SM Engka, dan Patric C. Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20.03 (2020).
- Ubaidillah, Ahmad, Miftahal Anjarsabda Wira Buana, dan Moh Ah Subhan Za. "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui LAZISNU." *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2021). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3349>
- Yare, Mince. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor." *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 3.2 (2021).
- Yendra, Musfi, and Windi Putri Malfa Wetsi. "Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* 1.2 (2021). <https://doi.org/10.69989/07eep616>

Skripsi

- Afilaily, Nur. "Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri." IAIN Kediri, 2022.
- Aldaffa, Diana. "Pemberdayaan Kelompok Tani Hortikultura Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Srikaton

- Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.” UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Ayu, Rizki. “Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi Robusta Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Campang Tiga Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat).” UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Dwi Ari Apriliani. "Analisis Pemberdayaan Petani Kopi Dalam Peningkatan." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).
- Dwi Ari Apriliani. “Analisis Pemberdayaan Petani Kopi Dalam Peningkatan Hasil Produksi dan Nilai Jual Kopi.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Elysha, Novi Juliyanti. “Analisis Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi dan Nilai Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat).” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Fatikhaturrohman, N. I. M. “Peran Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombang.” IAINU Kebumen, 2023.
- Hafizh, Abdul. “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah (Studi Di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie).” UIN Ar-Raniry, 2024.
- Hartini, Rinjani Puspa. “Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Belimbing Sari Kabupaten Lampung Timur.” Politeknik Negeri Lampung, 2021.
- Jannah, Nurul Miftahul. “Peran Wanita Karir Dalam Masa Iddah Studi Di Kecamatan Maritengae Kabupaten Sidrap.” IAIN Parepare, 2023.
- Marpaung, Debora. "Analisis Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Total Pendapatan Keluarga Petani." Universitas HKBP Nommensen, 2024.
- Marpiana, Marpiana. “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kelapa Sawit Di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak.” IKIP PGRI Pontianak, 2020.
- Quein Veronica Nainggolan. “NilaiTambahdan Tekno-Ekonomi Drip C Offee Honey.” Universitas Andalas, 2024.
- Ramadhini, Safitri. “Gambaran trust pada wanita dewasa awal yang sedang menjalani long distance marriage.” Universitas Airlangga Surabaya, 2015.
- Rosyidah, Amrina Tuti. “Implementasi Manajemen Rantai Nilai Guna Meningkatkan Daya Saing Produk Kedai Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kedai Kopi Nyala Coffe Roastery Bandar Lampung).” UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Sabina, Siti Zahrani. "Upaya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara Dalam Pencegahan Pernikahan Dini." Universitas Lampung, 2024.
- Sitompul, Bastian Arianto. "Peranan Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi kasus Kantor Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara)." Universitas HKBP Nommensen, 2022.

Supriandi. “Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi.” Universitas Nusa Putra, 2022.

Tesis

Andi Ahnad Taqwa, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perokonomian Petani Kopi di Kabupaten Pinrang.”Tesis, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2021.

Disertasi

Ashshiddiq, M. N., “Peran Ekstrakurikuler Hibzul Wathan (HW) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu.”Disertasi, Fak Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2023.

Wawancara

Anggi Hariwijaya, Wawancara, Maret 13.15 WIB 2024.

Anggi Hariwijaya, Wawancara, Mei 14.00 WIB 2025.

Bias Agug Wijaya, Wawancara Mei 14.16 WIB 2025.

Masri, Wawancara, Mei 14.41 WIB 2025.

Anggi Hariwijaya, Wawancara, Februari 15.00 WIB 2025.

Andhy Nasution, Wawancara Mei 16.00 WIB 2025.

Erwinsyah, Wawancara, Mei 17.21 WIB 2025.

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Harwisaya

Jabatan : Owner

Umur : 32

Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD REVAL ANANDA

NIM : 18681036

Prodi : Ekonomi Syaria'ah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada hari :

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Mei 2025

Tempat : Air Lanang (Air Lanang Coffee)

Yang berkenaan dengan penyusunan Skripsi "Analisis Peran Proses Air Lanang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang" dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Desa Air Lanang, 17 Mei 2025



.....

PEDOMAN WAWANCARA

A. Peran Prosesor Air Lanang Coffee

No.	Indikator Peran	Pertanyaan
1.	Konsepsi peran	Bagaimana konsepsi atau kepercayaan petani kopi yang ada di Desa Air Lanang kepada Prosesor Air Lanang Coffee?
2.	Harapan peran	Setelah Prosesor Air Lanang Coffee memulai usaha ini bagaimana harapan petani kopi kepada produk Air Lanang Coffee itu sendiri?
3.	Pelaksanaan peran	Apa peran yang dilaksanakan Air Lanang Coffee kepada petani kopi?

B. Pemberdayaan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang

No.	Indikator Pemberdayaan Perekonomian Petani Kopi	Pertanyaan
1.	Pendidikan	Apa saja yang dilakukan petani untuk menambah wawasan terhadap kebun kopinya?
2.	Teknologi	Apakah penggunaan teknologi baik dengan mesin roasting atau alat kopi lainnya seperti yang ada di Air Lanang Coffee penting?
3.	Luas Lahan	Bagaimana petani mengatur hasil panennya melalui luas lahan?
4.	Harga	Peran apa saja yang dilakukan petani mengenai masalah harga baik saat harga kopi naik ataupun turun?



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 165 /In.34/FS/PP.00.9/08/2024

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Muhammad Reval Ananda
NIM : 18681036
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syaria'ah (ESY) Syaria'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Peran *Prosesor* Air Lanang *Coffe* dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 07 Agustus 2024
Dekan,

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AUAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21910-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 200/In.34/FS/PP.00.9/05/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 08 Mei 2025

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (DFMPTSP) Kabupaten Rejang Lebong

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Muhammad Reval Ananda
Nomor Induk Mahasiswa : 21681036
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Peran Posesor Air Lanang Coffee Dalam Memberdayakan
Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lanang
Waktu Penelitian : 08 Mei 2025 Sampai Dengan 08 Agustus 2025
Tempat Penelitian : Desa Air Lanang, Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN

Nomor: 503/150526068/IP/DPMPTSP/V/2025

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : MUHAMAD REVAL ANANDA

NIM : 18681036

Program Studi/Fakultas : EKONOMI SYARIAH / SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Judul Proposal Penelitian : **ANALISIS PERAN PROSESOR AIR LANANG COFFEE DALAM MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN PETANI KOPI DESA AIR LANANG**

Lokasi Penelitian : AIR LANANG COFFEE, DESA AIR LANANG

Waktu Penelitian : 2025-05-15 s/d 2025-08-08

Pernanggung Jawab : DEKAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 15 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN REJANG LEBONG**



ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.



AIR LANANG COFFEE

Jalan Pawiro Dimejo, Turan Baru, Kecamatan Curup Selatan
Kabupaten Rejang Lebong - Provinsi Bengkulu

Nomor : 002/ALC-VI/2025

Tanggal, 17 Juni 2025

Lampiran :-

Kepada,

Perihal : Mahasiswa Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan

Ekonomi Islam

di_

IAIN CURUP

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Prodi Ekonomi Syari'ah dan Ekonomi Islam melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Rejang Lebong Nomor : 503/150526068/IP/DPMPTSP/V/2025. Tentang Surat Izin Penelitian.

Bersama ini kami dari pihak UMK Air Lanang Coffee menyatakan bahwa Mahasiswa :

Nama Lengkap : MUHAMAD REVAL ANANDA

NPM : 18681036

Jurusan : Ekonomi Syari'ah / Syari'ah dan Ekonomi Islam

Universitas : IAIN Curup

Telah melaksanakan penelitian sebagai salah satu persyaratan Skripsi dengan tema/judul Analisis Peran Prosesor Air Lanang Coffee dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi desa Air Lanang di UMK Air Lanang Coffee terhitung sejak tanggal, 15 Mei 2025 hingga 17 Juni 2025.

Demikian surat keterangan dari kami, atas perhatiannya diucapkan Terimakasih.

Menyetujui,

ANGGI HARIWIJAYA
Pimpinan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	MUHAMAD REVAL AHANDA
NIM	18681036
PROGRAM STUDI	Ekonomi Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Muhammad Istah, S.E., M.P., MM
DOSEN PEMBIMBING II	Rahar Wisaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	Analisis Peran Produser Air Lavang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lavang
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	05/05/2025	ACC Bab I	
2.	06/05/2025	Bab II Hilangkan analisis dan pengertian analisis ACC Bab I Bab III - Tambah referensi	
3.	07/05/2025	ACC Bab I ACC Bab II ACC Bab III	
4.	19/06/2025	Revisi Tabel Bab 4	
5.	15/06/2025	Revisi Abstrak	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.	16/6/2025	Acc Ujian	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: MUHAMMAD REVAL AHANDA
NIM	: 18681036
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Pr. Muhammad Istaili, SE., M.Pd., MM
PEMBIMBING II	: Ranas Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Peran Profesor Air Lembang Coffee Dalam Memberdayakan Perekonomian Petani Kopi Desa Air Lembang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	17/02 2025	Acce Bab 1 Bab II : Materi Instruksi BAB III : 2012/2013	Reval
2.	19/02 2025	Bab 2 → peran profesor 2 Instruksi penemuan baru Instruksi	Reval
3.	25/02 2025	KCE Bab 1 - III	Reval
4.	11/03 2025	Temuan hasil di mana, penemuan pada Bab - III	Reval
5.	14/03 2025	Perbaikan penemuan di mana temuan penemuan di	Reval
6.	13/03 2025	Perbaikan penemuan di mana temuan penemuan di	Reval
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

NIP.

PEMBIMBING II,

NIP.

DOKUMENTASI



